

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XI IPA
MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



*Assalam
Draft Skripsi ini sudah bisa
dikumpulkan oleh pengantar
13/05-2023*

Oleh :
Annisa Nur Asyiah
19422024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

**PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN DAN MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS XI IPA
MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Annisa Nur Asyiah

19422024

Pembimbing :

Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Nur Asyiah
NIM : 19422024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia. Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Yang Menyatakan



Annisa Nur Asyiah

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 12 Juni 2023 M
24 Dzulkaidah 1444 H

Hal : Tugas Akhir

Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1723/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022 M, 5 Jumadil Akhir 1444 H

atas tugas kami sebagai pembimbing tugas akhir saudara:

Nama : Annisa Nur Asyiah
Nomor Induk Mahasiswa : 19422024
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran

Setelah kami teliti dan dengan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa tugas akhir Pendidikan Agama Islam yang telah saudara laksanakan tersebut memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat tugas akhir ini bisa dimunaqasahkan, dan dengan ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar Tugas Akhir yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dosen Pembimbing


Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si.

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Annisa Nur Asyiah

Nomor Mahasiswa : 19422024

Judul Skripsi : Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.Si

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Al-Mujadalah ayat 11)¹

¹ <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html> diakses pada tanggal 5 Juni 2023, Pukul 19.10

PERSEMBAHAN
Bismillahirrohmanirrohim

Peneliti persembahkan skripsi ini untuk :

Orang tuaku yang tersayang, Mama Umi Hasanah dan Bapak Hasan Basri yang tidak pernah lelah memberikan dukungan serta doa yang selalu mengiringi langkah Peneliti dalam mempersiapkan masa depan yang jauh lebih baik.

Kakak-kakakku, Mbak Ulfah, Mas Iwan, Mas Fahmi, dan Mbak Ade yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi untuk keberhasilanku.

Almamaterku, Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ilmu Agama Islam dan
Teman-tamanku PAI 2019

ABSTRAK

PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS XI IPA MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN

Oleh :

Annisa Nur Asyiah

Al-Qur'an merupakan kitab yang sangat terjaga dan menjadi pedoman hidup manusia. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an akan berpengaruh pada kecerdasan intelektualnya karena seorang penghafal Al-Qur'an menghafal dengan sungguh-sungguh dengan sangat teliti pada setiap ayat yang dihafalnya. Berdasarkan data dari hasil wawancara dengan salah satu guru, maka terdapat permasalahan bahwa jam tahfidz yang singkat sehingga waktu *murojaah* yang kurang dan beberapa siswa yang mengeluh bahwa hafalan Al-Qur'an cukup memberatkan siswa sehingga akan mempengaruhi prestasinya serta motivasi siswa dalam meningkatkan prestasinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak serta seberapa besar pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Subjek penelitian adalah siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran dengan sampel 52 siswa. teknik sampling menggunakan *cluster random sampling* karena terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26 for windows.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka memperoleh hasil bahwa: 1) Pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa termasuk pada kategori sedang atau cukup, dibuktikan dengan nilai korelasinya 0,620. 2) Rata-rata nilai raport siswa berkategori sangat baik. 3) Pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa sebesar 35,9 % hasil nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai *adjusted R-Square* = 0,359) sedangkan 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Menghafal Al-Qur'an, Prestasi, Motivasi Siswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AL-QUR'AN MEMORIZATION AND ACHIEVEMENT MOTIVATION ON ACADEMIC ACHIEVEMENT OF CLASS XI IPA MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN

By :

Annisa Nur Asyiah

Al-Qur'an is a very well-preserved book and a guideline for human life. Someone who memorizes the Al-Qur'an will affect his intellectual intelligence because a memorizer of the Qur'an memorizes really carefully every verse he memorizes. Based on data from interviews with one of the teachers, there is a problem that the tahfidz hour short so that murojaah time is lacking, and some students complain that memorizing the Qur'an is quite burdensome for students so that it will affect their achievement and student motivation in improving their achievement. The purpose of this study was to find out whether or not there was and how much influence Al-Qur'an memorization and achievement motivation had on student academic achievement.

His study uses a quantitative approach that is associative. The research subjects were students of Class XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran with a sample of 52 students. The sampling technique uses cluster random sampling because it consists of 3 classes, namely class XI IPA 1, XI IPA 2, and XI IPA 3. This research uses questionnaires and documentation data collection techniques. Data analysis used multiple linear regression with the help of SPSS 26 for windows.

Based on the results of the data analysis that has been carried out, the results show that: 1) The effect of memorizing the Qur'an and achievement motivation on student academic achievement is included in the medium or sufficient category, as evidenced by the correlation value of 0.620. 2) The average value of student report cards is in the very good category. 3) The effect of memorizing the Qur'an and achievement motivation on students' academic achievement is 38.4% (significant score (sig) of 0.000 ($0.000 < 0.05$) and adjusted R-Square = 0,395) while 64.1% influenced by other variables.

Keywords: Memorizing Al-Qur'an, Achievement, Student Motivation

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Hafalan Al-Qur’an dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran”. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan teladan terbaik Manusia.

Dalam Penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yaitu Dosen Pembimbing, Pihak Akademik, Pihak Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran, dan SMAIT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang memberikan dukungan serta bantuan selama penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya .
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir’atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Afifah Adawiyah, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

6. Bapak Drs. Aden Wijdan Syarif Zaidan, M.S.i., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dan telah membimbing peneliti sejak awal perkuliahan hingga saat ini serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmunya sejak awal kuliah hingga saat ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Guru serta Staff Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran
9. Kepada Pihak Sekolah Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti sehingga dapat melakukan penelitian di madrasah ini.
10. Kepada Pihak Sekolah SMAIT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo yang telah memberikannya dalam melakukan salah satu rangkaian penelitian yaitu *tryout* sehingga dapat berjalan dengan lancar.
11. Kepada Bapak Hasan Basri, Mama Umi Hasanah, Kakak-kakakku, dan sepupu-sepupuku, yang telah memberikan dorongan serta doa yang mengiringi setiap langkah peneliti.
12. Sahabatku, Dini, Sofia, Nadha, Intan, Aftur, Solikhun, Zulfida, April, Silvi, Kharohmah, dan Yufita, terima kasih kebersamaannya dan selalu memberikan semangat satu sama lain.
13. Teman-Teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019.
14. Dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

penulis sadar skripsi ini memiliki banyak sekali kesalahan dan jauh dari kata sempurna, karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan, agar lebih baik untuk kedepannya. Insya Allah skripsi ini akan bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Maret 2023



Annisa Nur Asyiah

NIM : 19422024

DAFTAR ISI

JUDUL.....	
JUDUL DALAM.....	
LEMBAR PERNYATAAN	III
PENGESAHAN	IV
NOTA DINAS.....	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN	VIII
ABSTRAK.....	IX
ABSTRACT	X
KATA PENGANTAR	XI
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR TABEL.....	XVII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	4
D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. KAJIAN PUSTAKA	8
B. LANDASAN TEORI.....	13
1. Kajian Teori	13

C. KERANGKA BERPIKIR	35
D. HIPOTESIS.....	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. JENIS PENELITIAN DAN PENDEKATAN	37
B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN.....	37
C. TEMPAT PENELITIAN.....	38
D. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	38
1. Variabel Penelitian.....	38
2. Definisi Operasional	38
E. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
F. INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	40
1. Instrumen Penelitian	40
2. Teknik Pengumpulan data	42
G. UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS INSTRUMEN	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reabilitas.....	46
H. UJI ASUMSI.....	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Multikolinieritas	47
3. Uji Heteroskedastisitas	47
4. Uji Autokorelasi.....	47
I. TEKNIK ANALISIS DATA	48
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. DESKRIPSI DATA	51
1. Sejarah Singkat.....	51
2. Letak Geografis.....	54

3. Visi dan Misi	55
4. Dewan Guru dan Karyawan	56
5. Sarana dan Prasarana	61
B. TAHAPAN PELAKSANAAN PENELITIAN	62
1. Tahapan Persiapan	62
2. Uji Tryout	63
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian	67
C. UJI ASUMSI	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Multikolinieritas	69
3. Uji Heteroskedastisitas	70
4. Uji Autokorelasi	85
D. HASIL PENELITIAN	71
E. PEMBAHASAN	77
1. Hafalan Al-Qur'an	77
2. Motivasi Berprestasi	78
3. Prestasi Akademik	79
4. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pananaran	80
BAB V	81
KESIMPULAN	81
A. KESIMPULAN	81
B. VARIABEL LAIN-LAIN	81
C. SARAN	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel	40
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	41
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Kuesioner.....	43
Tabel 3. 4 Interval Tingkat Hafalan Al-Qur'an.....	43
Tabel 3. 5 Interval Variabel X1 dan X2.....	44
Tabel 3. 6 Interval Variabel Y.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Daftar Guru Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran	56
Tabel 4.2 Daftar Staff Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran.....	61
Tabel 4.3 Sarana dan Prasaran.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X1.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas X2.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas Variabel X1.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas Variabel X2.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4. 13 Tingkat Nilai Korelasi.....	72
Tabel 4.14 Nilai Signifikansi Variabel X1, X2, dan Y.....	73
Tabel 4.15 Koefisien Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel 4.16 Hasil Uji T	75
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	76
Tabel 4. 18 Interval Tingkat Hafalan Al-Qur'an.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat untuk memperoleh ilmu dan pengalaman baru. Pendidikan selain sebagai tempat untuk memperoleh ilmu juga sebagai tempat untuk seseorang atau sekelompok orang menjadikan budi pekerti yang baik dengan proses belajar yang ada.² Dalam proses belajar adanya prestasi akademik siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran.

Prestasi akademik siswa merupakan suatu hal yang sangat erat kaitannya dengan proses belajar. Dalam pencapaian siswa atau prestasi siswa ini merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan siswa yang biasanya berbentuk tes dengan skor yang diperoleh siswa. Dalam proses belajar mengajar setiap guru pasti mengharapkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, untuk mencapai nilai yang maksimal untuk peserta didik maka salah satu cara guru untuk meningkatkan prestasi siswa adalah dengan selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan keinginan siswa untuk meningkatkan prestasinya.

Dalam prestasi akademik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa salah satunya motivasi.³ Sedangkan

² Abd Rahman, DKK., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, no. 1, Juni 2022, hal. 2-3.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015).
hal 55

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik siswa yaitu faktor lingkungan keluarga dan sekolah.⁴

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses mengingat setiap ayat dan surah yang ada di dalam Al-Qur'an dengan hukum tajwid yang baik dan benar dan dihafalkan dengan sempurna. Kitab suci Al-Qur'an merupakan kitab yang sangat terjaga dan selalu dipelihara hingga hari kiamat yang menjadikan pedoman hidup manusia.⁵ Menghafalkan isi Al-Qur'an menjadikan cara yang paling tepat untuk menjaga Al-Qur'an.⁶ Sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam QS. Al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami yang benar-benar memeliharanya,"

Menurut pendapat Dr. K.H. Ahsin Sakho Muhammad beliau mengatakan bahwa seseorang yang menghafal Al-Qur'an akan berpengaruh pada kecerdasan intelektualnya. Hal ini dikarenakan seorang penghafal Al-Qur'an menghafal dengan sungguh-sungguh dengan sangat teliti di setiap ayat yang dihafalnya.⁷ Menghafalkan Al-Qur'an menjadikan langkah yang paling awal untuk kesempatan bagi peserta didik dalam mendalami ilmu pengetahuan lainnya.

Pondok Sunan Pandanaran merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang terletak di Jalan Kaliurang KM 12,5, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Pondok Sunan Pandanaran juga memiliki berbagai jenjang Pendidikan, yaitu Raudhatul Athfal (RA) Sunan Pandanaran, Madrasah Ibtidayah (MI) Sunan

⁴ *Ibid.* hal. 60

⁵ Zaky Mubarak, DKK., *"Akidah Islam"* (Yogyakarta: UII Press Jogjakarta, 2014). hal 72

⁶ Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2015). hal 6

⁷ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2017). hal 23

Pandanaran, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Pandanaran, Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran (STAISPA).

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren yang memiliki program tahfidz. Program tahfidz ini merupakan program wajib yang harus diikuti oleh siswa siswi di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. dilaksanakan sesuai dengan jam mata pelajaran yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam lembaga pendidikan para guru mengharapkan peserta didik selain belajar agama juga mempelajari ilmu pengetahuan umum seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu pengetahuan Sosial (IPS), dan Ilmu Pengetahuan Keagamaan (IPK). Peserta didik di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran kelas XI IPA memiliki banyak prestasi yang diperoleh dari bidang akademik. Hal ini menjadikan langkah untuk mencapai tujuan sekolah, sehingga siswa diharapkan bukan hanya unggul dalam bidang agama namun juga dalam bidang ilmu pengetahuan lainnya seperti IPA.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Oktober 2022 dengan Ibu Shifa selaku salah satu guru pengampu tahfidz, pelaksanaan tahfidz ini biasanya dilakukan dengan pembagian kelompok oleh guru berdasarkan tingkat hafalannya. Hal ini dikarenakan jam pelajaran tahfidz yang terbilang cukup singkat, sedangkan hafalan dan *murojaah* membutuhkan waktu yang banyak. Dalam pandangan dan penilaian Ibu Shifa, siswa yang memiliki hafalan yang baik umumnya akan berpengaruh baik pula pada prestasi akademiknya. Namun

demikian, ada pula peserta didik yang memiliki hafalan yang baik tetapi memiliki kekurangan dalam akademiknya. Ibu Shifa juga mengatakan, tidak jarang beberapa peserta didik mengeluh bahwa hafalan cukup memberatkannya sehingga khawatir bahwa akan mempengaruhi prestasi akademiknya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah prestasi akademik dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi. Dalam hal ini, penelitian dilakukan pada siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran.**

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran?
2. Serapa besar pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik dan motivasi berprestasi siswa XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran
 - b. Mengetahui seberapa besar pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran

2. Kegunaan Penelitian

Teoritis

- 1) Memperluas tentang teori pembelajaran dalam bidang pendidikan terkait pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa pada sekolah tingkat menengah atas.
- 2) Rujukan yang dapat digunakan penelitian di masa mendatang sebagai pembaharuan penelitian ataupun lanjutan terkait dengan penelitian yang sama.

Praktis

1) Bagi Peneliti

Memperkaya wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti pada dalam bidang hafalan Al-Quran dan motivasi berprestasi serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik.

2) Bagi guru

Diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi dalam menumbuhkan semangat belajar siswa dan semangat siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

3) Bagi siswa

Memperkaya pengetahuan siswa tentang pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran secara keseluruhan dari tugas akhir yang dilakukan peneliti yang mencakup lima bab dan sub bab. Bagian-bagiannya sebagai berikut :

Bab I pendahuluan berisikan tentang permasalahan-permasalahan terkait penelitian yang akan dilakukan pada skripsi yang dilengkapi dengan rumusan masalah yang berisikan pertanyaan yang akan dikaji oleh peneliti. Tujuan dan kegunaan merupakan arah dan tujuan penelitian ini dilakukan untuk skripsi ini.

Bab II Kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka berisikan penelitian terdahulu atau penelitian yang pernah dilakukan hal ini guna mennguatkan penelitian yang akan dilakukan atau dikaji oleh peneliti pada skripsi. Landasan teori berisikan deskripsi teori yang merupaan sebuah fenomena ataupun konsep yang berkaitan tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan dasar teori yang tepat.

Bab III Metode penelitian. Pada bab ini berisikan metode penelitian yang akan digunakan di dalam skripsi ini seperti Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif, subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran, objek penelitian pada penelitian ini adalah pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi terhadap prestasi akademik siswa, dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Bab IV Hasil penelitian yang berisikan deskripsi tempat, penyajian data, dan pengambilan hasil penelitian. Pada bab ini menjelaskan terkait hasil data-data yang telah diperoleh di lapangan untuk membuktikan sebuah hipotesis serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen yang data-data ini diolah disesuaikan dengan metode penelitian pada bab III.

Bab V Kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan memudahkan pembaca dalam menggaris bawahi penelitian yang dilakukan. Kesimpulan juga berisikan jawaban dari rumusan masalah yang telah tertera pada bab I. Sedangkan, saran memiliki tujuan agar peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Risna Pasaribu yang berjudul “*Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan belajar pada siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta*”.⁸ Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah terdapat pada objek penelitian membahas tentang pengaruh hafalan Al-Qur’an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu hafalan Al-Qur’an terhadap kedisiplinan belajar. Pada penelitian sebelumnya hanya terdapat dua variabel yaitu X dan Y sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan memiliki tiga variabel yaitu X1, X2, dan Y. Pada subjek penelitian yang akan peneliti lakukan adalah siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sedangkan pada penelitian sebelumnya subjek penelitiannya adalah di SD Muhammadiyah.

Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ani Aryanti, Nur Azizah, dan Hazmin yang berjudul “*Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa*”.⁹ Perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah

⁸ Risnawati Pasaribu, “*Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Sd Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta,*” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2 No. 2, Juni 2018, hal. 173.

⁹ Hazmin Aryati, Ani Nur Azizah, “*Pengaruh Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa,*” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, Vol. 3 No. 1, Juni 2022, hal. 79.

variabel, objek, dan teknik pengumpulan data. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat tiga variabel yaitu variabel X1, X2, dan Y sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya terdapat dua variabel dan variabel Y. Subjek penelitian adalah kelas XI IPA Madrasah Aliyah sunan pandanaran sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan subjek siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang, objeknya pada penelitian yang akan dilakukan adalah pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi prestasi terhadap prestasi akademik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Jurnal ilmiah yang ditulis Aisha Augusta, M. Priyatna, dan Agus Saripudin yang berjudul "*Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI IPA (Studi Kasus Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor)*".¹⁰ perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel, subjek, objek, dan teknik pengumpulan data. Objek penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI IPA pada penelitian sebelumnya berfokus hanya pada prestasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist sedangkan peneliti akan meneliti prestasi akademik siswa kelas XI IPA secara keseluruhan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas

¹⁰ Agus Saripudin Aisha Augusta, M Priyatna, "Pengaruh Hafalan Alquran Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI IPA (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor)," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2021, hal 131. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/3> , diakses 4 November 2022, Pukul 22.29

XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sedangkan pada penelitian sebelumnya siswa kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor. teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kuesioner dan dokumentasi sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Skripsi yang ditulis oleh Nisa Havidza yang berjudul "*Pengaruh Hafalan Al-Qur'an (Tahfidz) Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Mts N 6 Sleman Tahun 2016 – 2017*".¹¹ Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel, objek dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan objek pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa sedangkan pada penelitian sebelumnya memiliki objek yaitu pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap minat belajar Bahasa arab siswa dan subjek siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu kelas VIII di MTsN 6 Sleman. Dalam penelitian ini terdapat tiga variable yaitu variabel X1, X2, dan Y sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya terdapat dua variabel X dan Y.

Skripsi yang ditulis oleh Wildan Mujab Umbara berjudul "*Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Quran Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia*". Perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel,

¹¹ Nisa Havidza, "*Pengaruh Hafalan Al-Qur'an (Tahfidz) Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Mts N 6 Sleman Tahun 2016-2017*," *Skripsi*, (Yogyakarta : UII, 2017): hal. 7.

subjek, dan objek. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat tiga variabel yaitu variabel X1, X2, dan Y sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya terdapat dua variabel X dan Y. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa Hawasi Universitas Islam Indonesia. Objek penelitian adalah pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi akademik.

Skripsi yang ditulis oleh Almas Laitani dengan judul "*Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Di MAN 1 Metro*".¹² Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat pada variabel, teknik pengumpulan data, objek, dan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan kuesioner dan dokumentasi sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes lisan, dan dokumentasi. Sedangkan subjek penelitian dari penelitian ini adalah kelas XI IPA Madrasah Aliyah sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu siswa kelas XI di MAN 1 Metro, dan objek penelitian adalah membahas pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi akademik dan terdapat tiga variabel sedangkan pada penelitian sebelumnya pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar terdapat dua variabel.

¹² Almas Laitani, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MAN 1 Metro Lampung," *Skripsi*, (Lampung : IAIN Metro, 2020). hal. 6.

Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati, dan Sugiyanti yang berjudul *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs.*¹³ Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat pada variabel, subjek, objek, dan teknik pengambilan sampel. Variabel penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat tiga variabel yaitu variabel X1, X2, dan Y sedangkan pada penelitian sebelumnya terdapat dua variabel X dan Y. Subjek penelitian peneliti menggunakan siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu siswa MTs dan objek merupakan pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa secara keseluruhan sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa. Sampel peneliti akan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penelitian adalah menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Endang Kristiani dan Triesninda Pahlevi yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa*".¹⁴ Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan

¹³ Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati, dan Sugiyanti Sugiyanti, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs," *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education* Vol. 1, No. 2, 2019, hal. 109. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/square/article/view/4771>, diakses 9 November 2022, Pukul 10.49

¹⁴ Endang Kristiani dan Triesninda Pahlevi, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 2, No. 2, Oktober 2021, hal. 197.

penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya terdapat tiga variabel yaitu motivasi belajar (X1), kedisiplinan belajar (X2), dan prestasi belajar siswa (Y) serta subjek penelitian sebelumnya adalah SMK Negeri 20 Surabaya kelas XI OTKP sedangkan penelitian yang akan dilakukan terdapat tiga variabel yaitu hafalan Al-Qur'an (X1), motivasi berprestasi (X2), dan Prestasi Akademik (Y) serta subjek penelitian adalah kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran.

Tesis yang ditulis oleh Hendri Jaya yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Dan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018*".¹⁵ Terdapat perbedaan yaitu subjek penelitian. Subjek penelitian yaitu melibatkan kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Padanaran sedangkan pada penelitian sebelumnya melibatkan siswa kelas IX SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung. Pada penelitian sebelumnya berfokus pada prestasi belajar pada Pendidikan Agama Islam Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada prestasi akademik siswa pada mata pelajaran secara keseluruhan.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Hafalan Al-Qur'an

¹⁵ Hendri Jaya, "Pengaruh Motivasi Dan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018" ,” *Tesis*, (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2019). hal. 6.

1) Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Hafalan Al-Qur'an atau yang sering disebut dengan tahfidz berasal dari Bahasa arab yang artinya menghafal. Kegiatan untuk mengingat-ingat untuk diresapi di dalam pikiran disebut dengan menghafal.

Menurut zuhairini dan ghofir dalam jurnal ilmiah yang ditulis oleh Muhammad Haekal mengatakan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan dimana seseorang harus mengingat-ingat kembali sesuatu yang pernah kita baca sebelumnya. Sedangkan menurut Wiwi Alawiyah memiliki pendapat bahwa kegiatan menghafal merupakan suatu proses dimana seseorang harus berusaha mengingat sesuatu dengan sempurna pada suatu ayat.¹⁶

Salah satu untuk menjaga Al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya.¹⁷ Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk hidup seluruh umat muslim. Salah satu cara meneladani sunnah-sunnahnya adalah dengan menghafal Al-Qur'an.

Allah memberikan kemudahan bagi hambanya untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an yang hal ini merupakan salah satu keistimewaan Al-Qur'an. Baik anak-anak maupun orang dewasa dapat dengan mudah

¹⁶ Muhammad Haekal, DKK., "*Pengaruh Hafalan Alquran Terhadap Prestasi Belajar Agama Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Siswa di SMP IT Al-Hidayah Kelas VIII Tahun Ajaran 2017-2018,*" Prosa PAI (Prosiding al-Hidayah: Pendidikan Agama Islam) Vol 1, No. 1, 2018, hal. 45. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/295>, diakses 16 Agustus 2022, Pukul 08.16

¹⁷ Cece Abdulwaly, *40 Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kaustsar, 2017). hal. 42.

menghafalkannya. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an berarti telah menjaga Al-Qur'an terhadap keaslian dari isi Al-Qur'an.¹⁸

Mereka yang dianggap sebagai pilihan Allah adalah mereka yang memiliki kemampuan menghafal, mengingat dan mempelajari Al-Qur'an yang merupakan warisan Allah SWT. sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Fatir ayat 32 :

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ
وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ۗ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya :

Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih diantara hamba-hamba Kami, lalu diantara mereka ada yang menzalimi diri sendiri, ada yang pertengahan, dan ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang besar.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan seseorang harus berusaha mengingat suatu bacaan atau ayat dengan sempurna sesuai kaidah tajwid. Seseorang dalam menghafal atau mengingat ayat tertentu maka seseorang itu harus mengulang ayat yang telah diingatnya dengan tanpa membuka alat bantu ataupun kitab Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan bentuk bagi kita untuk terus menjaga Al-Qur'an. Orang yang menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang yang terpilih dan termasuk orang yang cerdas dan bertakwa.

¹⁸ Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *At-Tibyan: "Adab Penghafal Al-Qur'an"* (Solo: Al-Qowam, 2014). hal 1.

2) Hukum Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan fardhu kifayah, artinya dalam hal ini sebagian umat muslim telah melaksanakan ibadah maka akan gugur kewajiban bagi muslim lainnya.¹⁹

Maka berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketika ada keinginan untuk menghafal Al-Qur'an walaupun hal tersebut bukan merupakan kewajiban namun menghafal Al-Qur'an merupakan sesuatu hal yang baik dimana hal ini tidaklah menjadi kerugian dan menjadi hal yang paling utama untuk menghafal Al-Qur'an. seorang ulama dan ahli ijtihad merupakan penghafal Al-Qur'an yang sering kita jumpai.

3) Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an seseorang bukan hanya menghafalnya saja namun ada beberapa syarat ketika menghafal Al-Qur'an. Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an ini tidaklah seperti syarat yang terikat oleh hukum melainkan syarat yang harus dimiliki bagi setiap penghafal Al-Qur'an.²⁰ Adapun syarat-syarat yang harus ada di dalam diri seorang penghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

a) Niat yang ikhlas

¹⁹ Abdul Aziz Abdur Rouf, "*Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*" (Jakarta: Dzilal Press, 1996). hal. 75.

²⁰ Muhaimin Zen, "*Tata Cara/ Problematika Menghafal al-Qur'an dan Petunjuk-petunjuknya*" (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985). hal. 239-240.

Ketika kita akan melakukan suatu perbuatan yang mulia perbuatan yang baik maka harus diiringi dengan niat yang baik pula. ketika menghafal Al-Qur'an ridho Allah-lah yang ingin kita capai bukan karena ingin mendapatkan pujian dari orang lain.

Ketika seseorang memiliki niat ingin menghafal Al-Qur'an maka Allah akan mempermudahnya Allah akan menghadirkannya lingkungan yang juga akan mendukung hal tersebut. Ketika seseorang melakukan suatu hal yang bukan atas dasar ingin mengharapkan ridho Allah SWT maka perbuatannya tersebut sia-sia.²¹

Menghafal Al-Qur'an membutuhkan niat yang ikhlas dan kesabaran. seseorang yang akan menghafal Al-Qur'an harus menjalankannya dengan senang hati dan ridho sehingga dapat mengatasi masalah atau rintangan yang terjadi yang akan menjadi hambatan baginya dalam menghafal Al-Qur'an.

b) Menjauhi sifat-sifat mazmumah

Sifat yang harus dihindari bagi setiap umat muslim terutama dalam menghafal Al-qur'an adalah sifat tercela. Sifat tercela akan membawa pengaruh buruk dan akan menodai kitab suci Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan kitab suci.²²

²¹ Bahirul Amali Herry, "Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an" (Yogyakarta: Pro You, 2012). hal. 103.

²² *Ibid.* hal 240

c) Izin Orang tua

Menghafal Al-Qur'an tidak terlepas dari izin dan doa orang tua yang harus menyertainya. Seorang anak yang telah diberikan izin orang tuanya untuk menghafal Al-Qur'an maka ia telah mendapatkan kebebasan waktu. Ketika telah mendapatkan izin maka seorang anak tersebut harus memanfaatkan waktunya dan fokus menghafal Al-Qur'an.²³

d) Istiqomah

Istiqomah merupakan seseorang yang memiliki pendirian yang kuat dan adanya kedisiplinan yang tertanam di dalam dirinya.²⁴ Menghafal Al-Qur'an seseorang harus selalu menjaga hafalannya dengan istiqomah.

Dalam menghafal Al-Qur'an seseorang membutuhkan waktu yang lebih lama serta memiliki kesabaran dan kesungguhan. Ke-istiqomahan yang dimiliki seorang penghafal Al-Qur'an maka seorang penghafal Al-Qur'an tidak menjadi gampang lupa dengan ayat yang telah dihafalkannya.²⁵

e) Bersedia mengorbankan waktu

²³ *Ibid.* hal 243-244

²⁴ Imam Kanafi, *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlak* (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020). hal. 71.

²⁵ Muhammad Zaini, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan*, (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2016). hal. 36-37.

Setiap orang pasti memiliki kesibukan maka dari itu seorang penghafal Al-Qur'an harus mampu mengatur waktunya sehingga kesibukannya bukanlah merupakan sebuah alasan untuk tidak memiliki waktu untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Membuat jadwal kegiatan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan seorang penghafal Al-Qur'an untuk dapat mengatur waktunya dengan sebaik mungkin.

f) Mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an

Ketika menghafal Al-Qur'an yang sering menjadi hambatan adalah hafalan tersebut cepat lupa. Al-Qur'an mudah lepas dari hati manusia yang dimana hal ini haruslah terus kita jaga.

Seorang penghafal Al-Qur'an perlu memiliki waktu khusus untuk murojaah atau mengulang-ulang hafalannya. Dalam murojaah penghafal Al-Qur'an bisa menyesuaikan waktunya atau kondisi serta kemampuannya masing-masing.²⁶

4) Faktor Dalam menghafal Al-Qur'an

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut²⁷:

²⁶ Ahmad Baduwailan, "*Menjadi Hafizh: Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*" (Solo: Aqwam, 2016). hal. 52.

²⁷ Ahsin Wijaya Alhafidz, "*Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*" (jakarta: Amzah, 2008). hal. 56-62.

a) Faktor kesehatan

Dalam menghafal Al-Qur'an adanya faktor kesehatan yang menjadi salah satu faktor terpenting. ketika seseorang memiliki kesehatan yang cukup maka dalam menghafal Al-Qur'an tentu tidak akan terhambat sehingga ketika menghafal Al-Qur'an seseorang yang memiliki tubuh yang sehat akan cenderung lebih cepat. ketika seseorang kesehatannya terganggu maka hal ini akan mempengaruhinya dalam menghafal Al-Qur'an.

Menjaga kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an. Diharapkan dalam menghafal Al-Qur'an tidak adanya kendala yang dihadapi. mengatur pola hidup yang sehat dengan mengubah pola tidur ataupun waktu istirahat yang cukup, asupan makanan, olahraga, dan sebagainya.²⁸

b) Faktor Usia

Dalam menghafal Al-Qur'an tidak adanya batasan dalam menghafal Al-Qur'an. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa ketika seseorang yang masih muda sebagai penghafal Al-Qur'an masih memiliki daya serap yang tinggi dibandingkan dengan usia yang sudah lanjut. Dalam hal ini seseorang yang masih muda memiliki potensi yang besar dalam menghafal Al-Qur'an karena

²⁸ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Super Kilat* (Yogyakarta: Diva Press, 2015). hal.

ketika masih muda seseorang akan lebih cepat dalam menghafal apa yang dibaca, dilihat, dan didengarnya.²⁹

c) Manajemen Waktu

Mengatur waktu dalam menghafal Al-Qur'an merupakan suatu yang sangat penting. Seorang penghafal Al-Qur'an harus mampu mengatur waktunya bahkan harus memiliki waktu khusus untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an ada seseorang yang hanya fokus dalam menghafal Al-Qur'an namun ada pula seseorang yang menghafal Al-Qur'an dengan adanya kesibukan-kesibukan yang lain.³⁰

Waktu-waktu yang baik ketika menghafal Al-Qur'an adalah ketika sebelum fajar dan sesudah fajar, setelah bangun tidur siang, setelah sholat, dan diantara waktu maghrib dan isya'.

d) Tempat Menghafal Al-Qur'an

Salah satu pendukung untuk menghafal Al-Qur'an adalah tempat menghafal. Tempat menghafal yang tenang dan nyaman membuat penghafal Al-Qur'an menjadi fokus sehingga akan terus berkonsentrasi. Sebaliknya, jika ketika menghafal Al-Qur'an ditempat yang cenderung ramai dan lingkungan yang

²⁹ *Ibid.* hal 142.

³⁰ Waliko, MA, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara* (Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2022).

kurang nyaman maka ini akan membuat sulit fokus dan berkonsentrasi.

Oleh karena itu, seorang penghafal Al-Qur'an cenderung memerlukan tempat yang nyaman dan ideal ketika akan menghafal. biasanya penghafal Al-Qur'an cenderung memilih tempat yang sunyi dan tidak terlalu ramai sehingga fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

5) Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Adapun manfaat menghafal Al-Qur'an, antara lain sebagai berikut :

a) Manfaat spiritual

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an hidupnya tidak terlepas dari Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat dijaga kesuciannya. Oleh karena itu, sebelum membaca atau menyentus Al-Qur'an maka diharuskan untuk terlebih dahulu berwudhu dan membacanya menghadap kiblat dengan *khusyu'* tanpa tergesa-gesa. Hal tersebut yang dapat menumbuhkan spiritual dalam jiwa sehingga menghafal Al-Qur'an ini dapat menumbuhkan spiritual dalam diri seseorang dengan menambah keimanan dan ketakwaan.

b) Manfaat Intelektual

Seseorang menghafal Al-Qur'an akan berpengaruh pada kecerdasan intelektualnya. Hal ini dikarenakan menghafal Al-Qur'an mampu menghafal dengan teliti ayat demi ayat yang memiliki redaksi yang sama dan dapat membedakan ayat tersebut yang memiliki kemiripan. Menurut Dr. K.H. Ahsin Sakho Muhammad seorang menghafal Al-Qur'an memiliki prestasi akademik yang baik di sekolah. Menghafal Al-Qur'an dapat menambah kecerdasan intelektual seseorang sehingga akan meningkatkan prestasi akademiknya.

c) Manfaat Keilmuan

Menghafal Al-Qur'an dengan memahami maknanya maka seseorang akan mengetahui isi dan makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an sehingga menemukan keilmuan. Keilmuan ketika menghafal Al-Qur'an sebagai berikut :

1) Menghafal setiap kosa kata yang ada di Al-Qur'an

Ketika seseorang menghafal Al-Qur'an dan memahami setiap kosa kata yang ada di dalam Al-Qur'an maka seperti menghafal kamus bahasa Arab. Sehingga hal tersebut akan berguna bagi pengetahuannya dan keilmuan untuk dirinya di masa yang akan datang.

2) Menghafal dalil-dalil yang ada di Al-Qur'an

Al-Qur'an membahas banyak sekali hukum-hukum islam yang memuat di dalamnya diantaranya fiqih ibadat, fiqih muamalah, fiqih munakahat, dan fiqih jinayat. Sehingga ketika seseorang menghafal Al-Qur'an dan memahami tentang ayat atau hukum yang terkandung di dalam Al-Qur'an maka hal ini akan membantunya jika melanjutkan studinya dimasa yang akan datang.

d) Manfaat Etika dan Akhlak

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an akan menumbuhkan etikanya menjadi lebih baik. Seseorang penghafal Al-Qur'an akan belajar tentang etika yang baik sebagai contohnya yaitu ketika akan menyetorkan hafalan kepada guru maka harus menjaga sikapnya. Hal tersebut akan membuat seorang penghafal Al-Qur'an selalu menjaga etikanya dan akhlaknya dengan baik.³¹

b. Motivasi Berprestasi

1) Pengertian Motivasi Berprestasi

Dorongan seseorang dalam diri melakukan sesuatu untuk menggapai tujuan tertentu disebut dengan motivasi. motivasi merupakan keinginan seseorang yang didasarkan pada diri sendiri

³¹ *Ibid.* hal. 19-26.

untuk melakukan sesuatu dengan sungguh sehingga dalam usahanya menghasilkan yang terbaik.³²

Dalam Pendidikan terdapat motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam proses pembelajaran. Menurut McClelland dalam artikel ilmiah yang ditulis oleh Muhammad Ridho, motivasi berprestasi adalah kebutuhan seseorang dalam usahanya untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan.³³

McClelland mengembangkan suatu teori yaitu motivasi berprestasi. McClelland memiliki tiga bentuk kebutuhan seseorang yaitu sebagai berikut :

a) Kebutuhan berprestasi (*need of achievement*)

McClellan berpendapat bahwa seseorang dapat mengetahui kebutuhannya dengan pola pikirnya masing-masing. Setiap individu pasti memiliki kebutuhan berprestasi yang mendorong dirinya untuk mencapai suatu yang diinginkannya. Dalam hal ini bentuk dorongan termasuk dalam nAch yaitu kebutuhan akan berprestasi.³⁴

³² Pandi Afandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Pekanbaru: Zanafa, 2018). hal. 23.

³³ Muhammad Ridho, "Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI,"

PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Vol. 8, No. 1, Mei 2020, hal 7.

³⁴ *Ibid.*

b) Kebutuhan akan kekuasaan (*need of power*)

Kebutuhan akan kekuasaan (nPow) merupakan keinginan seseorang untuk dapat berpengaruh dan mengendalikan orang lain. Seseorang yang memiliki kebutuhan kekuasaan yang tinggi akan memiliki jiwa yang bertanggung jawab, berjuang dalam mempengaruhi individu lain, kompetitif, dan berorientasi pada status sosial. Dalam dunia Pendidikan seseorang yang memiliki kekuasaan yang tinggi maka akan dapat menghidupkan suasana yang jauh kompetitif.³⁵

c) Kebutuhan akan afiliasi (*need of affiliation*)

Kebutuhan akan afiliasi merupakan kebutuhan seseorang dalam memperoleh hubungan yang baik. Kebutuhan ini dapat dilihat pada seseorang yang memiliki motif dalam menjalin sebuah pertemanan, kooperatif, dan menginginkan hubungan yang melibatkan tingkat pengertian mutual yang tinggi.³⁶

Dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu usaha seseorang dalam menggapai tujuan yang telah ditentukan untuk dapat bersaing dari hasil belajarnya.

2) Faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi

³⁵ *Ibid.* hal. 8

³⁶ *Ibid.* hal 9

Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi menurut Herzberg³⁷ sebagai berikut

a) Faktor Intrinsik

(1) Minat

Menurut pendapat Noeng Muhajir minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang dalam suatu kegiatan. Sedangkan menurut Gunarso dalam khairani, mengatakan bahwa minat merupakan sikap seseorang yang sangat erat kaitannya dengan ketertarikan pribadi terhadap suatu hal.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu hal atau sesuatu yang dimana seseorang memiliki ketertarikan sehingga dalam menjalankannya akan merasa menyenangkan.

(2) Cita-cita

Cita-cita merupakan suatu impian yang diharapkan oleh siswa dimana hal ini dapat menumbuhkan motivasinya dalam belajar. Siswa yang memiliki cita-cita maka akan termotivasi untuk terus belajar untuk menggapai impiannya. Ketika siswa menempuh Pendidikan maka ia memiliki

³⁷ Gipson Ivancevich Donnelly, *Organisasi Prilaku Struktur Proses* (Jakarta: Binarupa, 1997).

³⁸ Try Gunawan Zebua, *Menggagas Minat Belajar Matematika* (Gunungsitoli, 2021). hal. 16.

banyak sekali harapkan dan cita-cita yang ingin diwujudkan.³⁹

b) Faktor Ekstrinsik

(1) Hadiah kepada siswa

Ketika siswa diberikan hadiah dalam proses pembelajarannya.⁴⁰ Hal ini akan menumbuhkan semangatnya dalam belajar dan memotivasi untuk terus berprestasi. Pemberian hadiah kepada siswa ini merupakan hal yang wajar yang dilakukan oleh guru selama dalam hal yang wajar.

(2) *Ego Involvement*

Menumbuhkan kerja keras dan usaha kepada diri seseorang untuk menumbuhkan rasa semangat terhadap tantangan yang diberikan sehingga hal ini akan membuat seseorang bermotivasi dalam belajar dan menumbuhkan semangatnya untuk selalu berprestasi di sekolah.⁴¹

c. Prestasi Akademik

1) Pengertian prestasi akademik

³⁹ FIP-UPI, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007). hal.

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hal. 160.

⁴¹ *Ibid.* hal. 162.

Menurut Bloom dalam jurnal yang ditulis oleh Sri Maslihah prestasi akademik siswa merupakan suatu hal untuk mengungkapkan keberhasilan siswa dalam belajar. sedangkan menurut Suryabrata prestasi akademik merupakan hasil dan pencapaian siswa yang diperoleh melalui proses belajarnya. berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar siswa yang dicapai dari proses belajar siswa.⁴²

Prestasi akademik bisa berupa nilai yang menjadikan evaluasi siswa dalam belajarnya. mengukur kemampuan dan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran. prestasi akademik ini dinilai langsung oleh guru.

Guru diharuskan mengukur prestasi akademik siswa untuk mengetahui perkembangan dari siswa. prestasi akademik siswa ini akan mempengaruhi pencapaian siswa.

2) Faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Ada dua golongan faktor yang mempengaruhi prestasi dan hasil belajar siswa menurut slameto sebagai berikut :

a) Faktor Internal

(1) Kesehatan Fisik

⁴² Sri Maslihah, “*Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah Dan Prestasi Akademik Siswa SMP IT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat,*” Jurnal Psikologi Undip Vol. 10, No. 2, Oktober 2011, hal. 109.

Kesehatan fisik merupakan faktor utama siswa untuk mencapai hasil belajarnya. Siswa yang memiliki kesehatan yang baik atau mampu menjaga kesehatannya maka ia mampu mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat meraih prestasi belajarnya dengan baik. Sedangkan, siswa yang memiliki kesehatan yang menurun hingga jatuh sakit maka ia tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga adanya ketertinggalan dan hal itu mempengaruhi hasil belajarnya.⁴³

(2) Intelegensi

Siswa yang memiliki intelegensi yang baik maka ia akan mampu dalam memecahkan masalah dalam akademiknya sehingga ia pun mampu untuk mencapai prestasi belajarnya dengan baik dan maksimal.

Otak merupakan sesuatu yang berkaitan dengan intelegensi karena di dalam tubuh semua bekerja sesuai dengan kerja otak. baik itu emosi, sosial, fisik, dan gerakan yang merupakan hal yang telah di atur oleh otak.

(3) Bakat

⁴³ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern* (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2013).
hal. 90.

Suatu kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai hasil belajarnya disebut dengan bakat. Setiap orang pasti memiliki potensi di dalam dirinya yang bisa ia kembangkan. anak yang berbakat merupakan anak yang memiliki cedersan di atas rata-rata.⁴⁴

(4) Minat

Bimo Wlgito berpendapat bahwa minat merupakan keinginan seseorang yang memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang diminatinya dengan mempelajarinya lebih lanjut”. sedangkan menurut Mahfidh Salahudin minat merupakan suatu perhatian yang melibatkan perasaan.⁴⁵

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan, minat merupakan seseorang yang memiliki perhatian terhadap suatu hal sehingga ia dengan senang terhadap obyek tersebut sehingga ia merasa nyaman terhadap yang disenanginya. Seseorang yang memiliki minat maka ia akan dengan senang mempelajarinya dan lebih konsisten.

(5) Motivasi

⁴⁴ *Ibid*, hal. 57.

⁴⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001). hal. 91.

Motivasi merupakan dorongan kepada seseorang untuk meningkatkan semangatnya sehingga dapat bersungguh-sungguh dalam sesuatu yang ia kerjakan. motivasi belajar merupakan dorongan yang diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan semangatnya dalam belajar. Motivasi prestasi merupakan dorongan yang diberikan sekelompok orang atau individu agar dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi dan semangat dalam belajar.

Motivasi belajar bertujuan untuk menggerakkan seseorang sehingga tumbuhnya keinginan dan kemauan seseorang dalam melakukan sesuatu dan mampu mencapai tujuan tertentu.⁴⁶

b) Faktor Eksternal

(1) Faktor Lingkungan Keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan keluarga. Menurut Slameto keluarga dapat berpengaruh kepada siswa dalam belajarnya. adapun faktor-faktor dalam lingkungan keluarga sebagai berikut :

(a) Didikan orang tua

⁴⁶ MP Drs. M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996).
hal. 73.

(b) Hubungan antara anggota keluarga

(c) Suasana rumah

(d) Ekonomi keluarga⁴⁷

(2) Faktor Lingkungan sekolah⁴⁸

Dalyono mengatakan untuk meningkatkan pola pikir anak maka sekolah memiliki peranan penting, ilmu pengetahuan yang bermacam-macam dapat dipelajari di sekolah⁴⁹. Sedangkan menurut Suwarno sekolah merupakan kegiatan pembelajaran yang diadakan secara sistematis, terencana, dan terarah oleh Pendidikan yang profesional dengan adanya kurikulum yang telah ditentukan dari mulai pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Slamato adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa di lingkungan sekolah adalah sebagai berikut :

Menurut Slamato adapun faktor yang faktor yang mempengaruhi prestasi siswa di lingkungan sekolah adalah sebagai berikut :

(a) metode pembelajaran

⁴⁷ *Ibid.* hal. 60-63.

⁴⁸ Enceng Yana dan Neneng Nurjanah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon," *Edunomic* Vol 2, No. 1, 2014, hal. 3. <http://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/view/30>, 28 November 2022, Pukul 11.34

⁴⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997). hal. 131.

(b) Kurikulum

(c) Sarana dan prasarana

(d) Kompetensi guru dan peserta didik⁵⁰

⁵⁰ *Ibid*

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan untuk menambah pemahaman peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan skema kerangka berpikir di bawah ini dalam mengkaji pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa ditentukan melalui indikator-indikator dari masing-masing variabel. Oleh Karena itu, Peneliti beranggapan bahwa adanya pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa.



D. Hipotesis

Hipotesis sementara yang akan peneliti ajukan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada penelitian ini, yaitu :

Ho: Tidak terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa

Ha :Terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang disesuaikan dengan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang membahas tentang rumusan masalah dengan dua variabel atau lebih.⁵¹ Kuantitatif merupakan pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan mengkaji tentang adakah pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa serta mengetahui seberapa besar pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademiknya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah sunan pandanaran.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa.

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016). hal. 57

C. Tempat Penelitian

lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran yang terletak di Jalan Kaliurang KM 12,5, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dua hal yang mencakup pada variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi akademik siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang akan dikemukakan peneliti sebagai berikut.

- a. Hafalan Al-Qur'an adalah kegiatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk menjaga Al-Qur'an untuk selalu diingat dan diucapkan tanpa melihat tulisan Al-Qur'an.
- b. Motivasi berprestasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk menggapai suatu tujuan yang diinginkan.
- c. Prestasi akademik siswa adalah suatu pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil belajarnya berupa nilai yang menghasilkan perubahan pemahaman, pengetahuan, penerapan, dan evaluasi, prestasi akademik siswa dilakukan penilaian langsung oleh guru.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran dengan siswa berjumlah 105 siswa dan jumlah kelas sebanyak 4 kelas yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, dan XI IPA 3.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari yang mewakili dari populasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel dengan teori slovin yaitu dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Persentase tingkat toleransi yang digunakan yaitu 10% atau nilai $e = 0,1$, $N=105$, dan $n = 52$, yang dalam sampel ini yaitu *Cluster random sampling* dengan pengambilan sampel sebanyak 52 siswa (sampel yang didapatkan berdasarkan rumus dari teori slovin dan jumlah keseluruhan sampel dari masing-masing kelas XI IPA). Berikut data dari setiap kelas:

Tabel 3. 1

Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (Toleransi)	Jumlah Sampel
1.	XI IPA 1	42	10%	21
2.	XI IPA 2	40	10%	18
3.	XI IPA 3	23	10%	13

Berdasarkan sampel diatas maka dapat dihasilkan sampel penelitian sebanyak 52 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Cluster random sampling* agar setiap sampel dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diteliti. Oleh karena itu pada penelitian ini adalah Masing-masing kelas diambil sampel yaitu kelas XI IPA1 sebanyak 21 siswa, kelas XI IPA2 sebanyak 18 siswa dan kelas XI IPA 3 sebanyak 13 siswa berdasarkan rumus $n(kelas) = N(kelas)/N \times n$. sehingga total keseluruhan sebanyak 52 siswa.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan sebagai alat ukur pada penelitian pada variabel penelitian yang akan diteliti.⁵² Instrumen penelitian digunakan peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

⁵² *Ibid.* hal. 133

Instrumen penelitian dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua instrumen yaitu instrumen hafalan Al-Qur'an dan instrumen motivasi berprestasi. Adapun kisi-kisi yang disusun sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Rumusan Masalah	Variabel	Sub Variabel	Item	Responden	Metode Pengumpulan Data
	hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran?	Hafalan Al-Qur'an (X1)	ilmu tajwid	10, 16	Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran	Kuesioner dan Dokumentasi
			Kecepatan dalam menghafal Al-Qur'an	1, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20		
			Memurojaah Al-Qur'an	2, 6, 8, 11, 18		
		Motivasi Berprestasi (X2)	Ulet dalam menghadapi kesulitan	2, 7, 9, 11, 14, 15, 20		
			Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	3, 12, 13, 17		
			Berprestasi dalam belajar	8, 18, 4, 5, 16, 19		
			Mandiri dalam belajar	1, 6, 10		
		Prestasi Akademik (Y)	Rata-rata Nilai Raport			

2. Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Dalam hal ini menyesuaikan dengan pendekatan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian kuantitatif, yang harus diisi dengan responden.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah data dari responden.⁵³ kuesioner yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuesioner terbuka. Pernyataan yang tersaji dalam kuesioner adanya kalimat positif dan negatif dan responden dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda pada kolom yang telah tertera.

Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala likert. Sebelum penyusunan pertanyaan maka peneliti harus menentukan indikator pada setiap variabel pada penelitian.

⁵³ *Ibid.* hal 199

Tabel 3.3

Kriteria penilaian kuesioner variabel X

Alternatif Jawaban	Pernyataan (item)	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5

Tabel 3.4

Interval tingkat Hafalan Al-Qur'an

Interval Pengelompokan Hafalan Al-Qur'an	Kriteria
21-30 Juz	Tinggi
11- 20 Juz	Sedang
1-10 Juz	Rendah

Tabel 3.5

Interval variabel X1 dan X2

Skor	Kriteria
84-100	Sangat Baik
68- 83	Baik
52- 67	Cukup
36- 51	Kurang
20-35	Sangat Kurang

Tabel 3.6

Interval variabel Y

Skor	Kriteria
82-100	Sangat Baik
64- 81	Baik
46- 63	Cukup
28- 45	Kurang
10-27	Sangat Kurang

b. Dokumentasi

Catatan lama yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian disebut dokumentasi baik berupa tulisan, foto, dan lain-lain.⁵⁴ Untuk memperoleh sebuah data yang lengkap maka dalam penelitian ini peneliti membutuhkan dokumentasi berupa nilai rapor untuk mendapatkan data yang lebih valid tentang pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran.

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan dalam pengukuran suatu instrumen penelitian. Uji validitas dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Uji validitas dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat valid yang artinya terdapat kesamaan antara data yang telah diperoleh dengan objek penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini, validitas yang akan diukur yaitu validitas untuk instrumen dalam bentuk angket dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2] - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan

⁵⁴ *Ibid.* hal. 329.

Y N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor butir soal

ΣY = jumlah skor total soal

ΣX^2 = jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY^2 = jumlah skor total kuadrat butir soal

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Ketika melakukan penelitian dengan diuji pada waktu yang berbeda namun hasil yang didapatkan sama, maka instrumen penelitian tersebut bisa dikatakan *reliable*. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas perlu dilakukan dikarenakan hal ini merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi ketika melakukan analisis statistika. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *komogrof-smirnov*. Sebuah

data dikatakan normal jika koefisien signifikansi memenuhi standar yaitu $p > 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji multikolinieritas dengan melihat nilai VIF. Uji asumsi ini harus terpenuhi jika nilai VIF $< 10,00$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolinieritas pada antar variabel independent.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji asumsi yang dilakukan dan harus terpenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat terjadinya bias atau tidak.⁵⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas glejser, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 atau $P < 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau uji ini telah terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui nilai residual terjadi atau tidaknya autokorelasi. Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji autokorelasi Durbin Watson, jika $DU < DW < 4 - DU$ maka uji autokorelasi telah terpenuhi.

⁵⁵ *Ibid.* hal. 65.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang telah didapatkan dengan sistematis. Data-data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah diisi oleh responden, catatan lapangan, dan yang lainnya sehingga dapat dipahami dan memberikan informasi kepada orang lain tentang penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif berupa kuantitatif asosiatif. Melalui data-data kuantitatif dapat dijelaskan bahwa pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran yang diukur dengan menggunakan data berupa angka sehingga menggunakan Teknik analisis yaitu statistik inferensial dengan teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan dari dua variabel independen dan variabel dependen.⁵⁶

⁵⁶ *Ibid.* hal. 55.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “Pengaruh hafalan Al-Qur’an dan Motivasi berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran”. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2022 sampai 11 Maret 2023 dimulai persetujuan judul hingga pengolahan data yang telah peneliti dapatkan di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran.

Sebelum pengambilan data dilakukan di Madrasah Aliyah sunan Pandanaran maka peneliti diharuskan melakukan uji validitas dan realibilitas pada kuesioner yang akan digunakan pada saat pengambilan data pada subjek penelitian. Peneliti melakukan uji coba kuesioner di SMAIT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo. Uji coba kuesioner pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Februari 2023 dan 20 Februari 2023.

Pada Tanggal 15 Februari 2023 setelah adanya perizinan yang telah didapatkan oleh admin sekolah maka peneliti secara langsung menemui kepala sekolah untuk meminta izin melakukan uji coba kuesioner. Kepala sekolah menyambut baik dan setelah melakukan diskusi peneliti mendapatkan izin bahwa dapat melakukan uji coba kuesioner di sekolah tersebut. Setelah itu, kepala sekolah mengarahkan peneliti untuk secara langsung menghubungi guru Bimbingan Konseling (BK) dengan mengatur jadwal untuk pengisian kuesioner oleh siswa kelas XI IPA.

Pada Tanggal 20 Februari 2023 peneliti kembali ke SMAIT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo untuk pengambilan data yang digunakan untuk uji

coba kuesioner. Hambatan sebelum pengambilan data ini adalah di hari sebelumnya siswa mengadakan turnamen sehingga pada hari berikutnya sebagaimana jadwal yang telah disepakati oleh guru BK dan peneliti sebagian besar siswa tidak masuk sekolah atau absen. Namun, setelah peneliti dan guru BK melakukan diskusi singkat melihat jumlah dari seluruh siswa kelas XI IPA maka tetap terlaksananya pengumpulan data untuk dilakukannya uji coba kuesioner dengan total 50 siswa.

Data uji coba kuesioner yang telah peneliti dapatkan pada tanggal 20 Februari 2023 maka selanjutnya pada tanggal 20 sampai 21 Februari 2023 peneliti melakukan *input* data dan olah data uji validitas dan realibilitas. Hasil dari olah data uji coba yang telah peneliti dapatkan di lapangan terdapat 2 pernyataan pada variabel X1 yang tidak valid dan 3 pernyataan yang tidak valid pada variabel X2 dan kuesioner tersebut *reliable*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini dapat digunakan untuk pengambilan data pada subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran.

Pada Tanggal 23 Februari 2023 peneliti melakukan pengambilan data pada subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Namun sebelum itu, peneliti diharuskan melakukan perizinan kepada guru wakil kepala humas, guru piket, dan guru yang pada saat itu sedang mengajar di kelas. Peneliti disambut baik oleh para guru di sekolah dan guru sekolah langsung memberikan izin untuk pengambilan data yang akan digunakan peneliti. Setelah mendapatkan perizinan maka peneliti langsung membagikan kuesioner kepada siswa di kelas untuk dapat mengisi kuesioner yang telah dibagikan.

Pada tanggal 22 Februari 2023 peneliti meminta izin kepada kurikulum untuk dapat meminta data berupa nilai rapor siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Setelah adanya diskusi maka guru wakil kepala humas menyetujui namun harus menunggu para guru wali kelas untuk mengumpulkan nilai rapor siswa. Pada Tanggal 25 Februari 2023 guru kurikulum memberikan data berupa nilai rapor sebagai kelengkapan penelitian.

Pada Tanggal 26 Februari 2023, peneliti melakukan *input* data dan pada tanggal 1 maret 2023 hingga 11 Maret 2023 peneliti melakukan olah data dengan data-data yang telah diperoleh di lapangan sebelumnya dan telah mendapatkan kesimpulan.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti yaitu pertama, ketika akan melakukan pengisian kuesioner banyak siswa yang tidak ada di kelas karena terdapat jam kosong. Kedua, dikarenakan terdapat pergantian guru wali kelas maka guru wakil kepala humas dan peneliti sedikit mengalami kesulitan untuk meminta data nilai rapor para siswa. Meskipun terdapat beberapa kendala tersebut para guru dengan sangat siap membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat

KH. Mufid Mas'ud merupakan keturunan ke-14 dari Sunan Pandanaran merupakan wali Allah yang menyebarkan agama islam di daerah Tembayat, Klaten, Jawa Tengah, hal ini merupakan perintah dari Sunan Kalijaga.

Dalam melanjutkan syiar islam yang telah dilakukan pendahulunya maka beliau mendirikan sebuah pondok dengan nama Pesantren sunan Pandanaran. KH. Mufid Mas'ud lahir di Solo, Jawa tengah tahun 1928, ahad legi 25 Ramadhan.

KH. Mufid Mas'ud dilihat dari garis keturunannya beliau lahir di keluarga yang agamis. Pada tahun 1937-1942 KH. Mufid Mas'ud menempuh Pendidikan dasarnya di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum yang terdapat di cabang solo. Setelah beliau menyelesaikan Pendidikan dasarnya, beliau menjadi santri di Pesantren Krapyak pada tahun 1942 yang dalam hal ini merupakan tahun setelah kedatangan tentara kolonial jepang ke Indonesia setelah tujuh bulan. Beliau melanjutkan menghafal Al-Qur'an kepada KH. Mutaha di Wonosobo pada tahun 1945. Hal ini merupakan saran yang diberikan oleh KH. Sofwan yang merupakan guru KH. Mufid Mas'ud di Klaten. Kemudian, beliau kembali ke Krapyak dan menikah pada tahun 1950 dengan putri KH. Munir yang merupakan pengasuh pesantren Krapyak. Istri beliau bernama Hj. Jauharoh. Setelahnya menikah dan mulai saat itu, KH. Mufid Mas'ud menjadi salah satu pengasuh Pesantren Al-Munawwir. KH. Mufid Mas'ud mengaji kitab kepada KH Ali Maksum dengan tujuan untuk memperdalam ilmu pengetahuan tentang keislamannya. Guru KH. Mufid Mas'ud diantaranya KH Abdul Hamid di Pasuruan, Sayyid Muhammad Ba'abud di Malang, KH Muntaha di Wonosobo, KH Alimaksum di Yogyakarta, Syeikh Muhammad Yasin bin

Muhammad Isa di Makkah, dan Sayyid Muhammad bin Sayyid Alwy Alhasani Al Maliky di Makkah.

Beliau telah memiliki pengetahuan, sebagai modal yaitu Al-Qur'an, dan silaturahmi yang terjalin sangat erat dengan tokoh-tokoh islam, KH. Mufid Mas'ud memantapkan untuk mendirikan sebuah pesantren yang hingga saat ini dikenal dengan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran (PPSP). Pondok Pesantren Sunan Pandanaran pada awalnya didirikan diatas tanah wakaf dengan luas 200 meter persegi yang memiliki satu rumah serta mushola diatasnya. Pada 17 Dzulhijjah 1395 H atau 20 Desember 1975 yang merupakan berdirinya Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Kemudian diresmikan oleh Sri Paduka Paku Alam VII dengan saksi Dr. Projosuyoto serta tokoh masyarakat.

Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang dikenal sebagai pondok takhasus li tahfizil Al-Qur'an. KH. Mufid Mas'ud belajar pada tiga guru untuk memepelajari Al-Qur'an yaitu KH. Abdul Qodir Munawir Al-Hafidz di Kranyak, KH. Muntaha Al-Hafidz di Wonosobo, dan KH. Dimiyati Al-Hafidz di Comal, Pemalang yang memiliki sanad dengan menyambung dengan KH. Munawir Al-Hafidz di Kranyak.

Pondok Pesantren Sunan Pandanaran selain memiliki program non formal juga memiliki lembaga formal yang terdiri dari RA Sunan Pandanaran, Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran, Madrasah

Tsanawiyah Sunan Pandanaran, Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran, STAI Sunan Pandanaran.

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) merupakan salah satu lembaga Pendidikan formal dibawah naungan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) terletak dijalan Kaliurang KM 12,5, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Madrasah Aliyah sunan Pandanaran didirikan setelah sebelas tahun didirikannya Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yaitu pada tanggal 14 Juli 1986 yang didirikan oleh KH. Masykur Muhammad bersama KH. Masbuqi Abdulillah, dan KH. Mufid Mas'ud.

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) mengadakan pengajian Al-Qur'an serta kitab kuning yang berbasis Ahlus Sunnah Wal Jamaah An Nahdiyyah dan terus berusaha untuk beradaptasi dengan kemajuan pengetahuan, teknologi, dan informasi. Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan pondok pesantren. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran harus tetap menjaga tradisi pesantren namun untuk selalu berinovasi dengan mengikuti perkembangan teknologi dan zaman yang semakin maju.⁵⁷

2. Letak Geografis

⁵⁷<https://sunanpandanaran.com/berdirinya-pp-sunan-pandanaran/> , diakses 20 maret 2023, pukul 19.58

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) terletak di jalan Kaliurang KM 12,5, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran dilihat dari letak geografisnya memiliki letak yang cukup strategis karena memiliki letak yang terjangkau dan mudah ditemui karena tidak jauh dari jalan kaliurang.

3. Visi dan Misi

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) merupakan lembaga pendidikan formal yang terdapat di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Oleh karena itu sekolah memiliki visi yang dapat memberikan *output* yang berintelektual melainkan harus sejalan dengan kecerdasan spiritualnya. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) memiliki visi yaitu Mandiri, Beprestasi, Cerdas dan Berkepribadian Qur'ani (Mata CendeQia).

Selain itu, Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran memiliki misi diantaranya dapat menyelenggarakan pendidikan kreatif dan inovatif yang berbudaya pesantren, menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an yang paham *ahlus sunnah wal jamaah*, mengembangkan keterampilan berbahasa, mewujudkan sarana teknologi informasi dan komunikasi terpadu, serta menyelenggarakan kegiatan ibadah.⁵⁸

⁵⁸ <http://20401454.siap-sekolah.com/sekolah-profil/sekolah-visi/> , diakses 20 Maret 2023, Pukul 22.20

4. Dewan Guru dan Karyawan

Tabel 4.1

Daftar Guru Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran

No.	Nama Guru	Status
1.	Ahmad Sularji	Aktif
2.	Anik Indah Jumini	Aktif
3.	Choiriyatun Fauziyah	Aktif
4.	Dzirwatin Nur Kamaliya	Aktif
5.	Elya Rita Widyaningrum	Aktif
6.	Khoirun Nisa	Aktif
7.	Nasrodin	Aktif
8.	Nurman Subagyo	Aktif
9.	Ria Setyawati	Aktif
10.	Rizki Sito Harimurti	Aktif
11.	Ahmad Munadin	Aktif
12.	Sunardi Tri Admaja	Aktif
13.	Uvis Syahrizal	Aktif
14.	Siti Maratus Solikah	Aktif
15.	Weni Lestari	Aktif
16.	Muniburohman	Aktif
17.	Anisa Nurhayati	Aktif
18.	Danang Rubawa Tamtama	Aktif

No.	Nama Guru	Status
19.	Mochamad Tholib Khoiril Waro	Aktif
20.	Arifatul Faizah	Aktif
21.	Ika Werianti	Aktif
22.	Agustina Prasetyawati	Aktif
23.	Siti Khumayroh	Aktif
24.	Siti Fatimah	Aktif
25.	Saeful Rokhman	Aktif
26.	Dinda Septianingrum	Aktif
27.	Siti Zulfah	Aktif
28.	Asfi Nuri Masliha	Aktif
29.	Baeti Nurjanah	Aktif
30.	Hasbullah Ma'ruf	Aktif
31.	Laila Shofiana	Aktif
32.	Laelatul Barokah	Aktif
33.	Ardi Dadang Kurniadi	Aktif
34.	Reza Zitna Nafiah	Aktif
35.	Heni Trisniwati	Aktif
36.	Nurul Furqon	Aktif
37.	Dima Krisna Wiedarjati	Aktif
38.	Nur Halimah	Aktif

No.	Nama Guru	Status
39.	Afifah Ikram Mufidah	Aktif
40.	Qisthi Faradina Ilma Mahanani	Aktif
41.	Siti Nurrohrawati	Aktif
42.	Shifaun Nadzifah	Aktif
43.	Novi Rohmadiatin	Aktif
44.	Agus Setiawan Wicaksono	Aktif
45.	Siti Nur Hidayati	Aktif
46.	Sri Winarti	Aktif
47.	Irawati Tri Astuti	Aktif
48.	Syarifatun Nisa'	Aktif
49.	Nurul	Aktif
50.	Ratri Nurma Nugraha	Aktif
51.	Alfian Yusni Ristanto	Aktif
52.	Fatmalia Nur Prihastuti	Aktif
53.	Hidayatul Khoiriyah	Aktif
54.	Shohibul Huda	Aktif
55.	Mamluatul Ulumi	Aktif
56.	Ihda Hani'atun Nisa' Iman Ismail	Aktif
57.	Siti Alfi Aliyah	Aktif

No.	Nama Guru	Status
58.	Siti Umaroh	Aktif
59.	Syakirotn Ni'mah	Aktif
60.	Sri Sidik Suryani	Aktif
61.	Yudhi Irawan	Aktif
62.	Ervina Wulandari	Aktif
63.	Ahmad Nur Sa'bani	Aktif
64.	Dewi Mekarsari Oktaviyani	Aktif
65.	Indar Galih Utami	Aktif
66.	Nadzif Fikri Abady	Aktif
67.	Naufal Azzam Zuahiri	Aktif
68.	Renny Pujiartati	Aktif
69.	Yustika Nurbaiti	Aktif
70.	Ambarwati Mawaddatur Rohmah	Aktif
71.	Muhammad Rizal	Aktif
72.	Agung Bahroni	Aktif
73.	Auفاqi Syahidah	Aktif
74.	Inayah Af'idatul Rochman	Aktif
75.	Lutfiatun Latifah	Aktif
76.	Nila Rohmatuzzahrok	Aktif
77.	Rizky Chajawi	Aktif

No.	Nama Guru	Status
78.	Agus Wibawa	Aktif
79.	Zumrotun Ni'mah	Aktif
80.	M. Musa Al Hasyim	Aktif
81.	Moh. Sabiq B.A	Aktif
82.	Ilham Akbar Ciputra	Aktif
83.	Nida Farhani Mubarokah	Aktif
84.	Septinella Putri Edelweis	Aktif
85.	Ili Rohili	Aktif
86.	Ahmad Faizun	Aktif
87.	Ainun Hakiemah	Aktif
88.	Andriyani	Aktif
89.	Arif Hakiem	Aktif
90.	Catur Sriyanti	Aktif
91.	Febri Trifanto	Aktif
92.	Lilik Nuroiniyah	Aktif
93.	M. Hadi Manshur	Aktif
94.	Marsudi	Aktif
95.	Miftakhul Karim	Aktif
96.	Noor Habib Sulton Mustofa	Aktif
97.	Nuk Tohul Huda	Aktif
98.	Purwoko Yuliyanto	Aktif

No.	Nama Guru	Status
99.		
100.	Siti Maimunah	Aktif
101.	T. Anjarwati Sri Widiastuti	Aktif
102.	Teguh Arifiyanto	Aktif
103.	Triyatun	Aktif

Tabel 4.2

Daftar Staff Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran

No.	Nama	Keterangan
1.	Siti Yuliatun	Aktif
2.	Arif Sutarno	Aktif
3.	Ayu Kurniawati	Aktif

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	LUAS(M²)	KONDISI
1.	Ruang Kelas Besar	23	9 X 8	Baik
2.	Ruang Kelas Kecil	7	6 X 5	Baik
3.	Ruang Komputer (24 buah set)	1	9 X 8	Baik

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	LUAS(M ²)	KONDISI
4.	Ruang Peerpustakaan	1	9 X 8	Baik
5.	Laboratotium Bahasa	1	9 X 8	Baik
6.	Ruang Kepala Sekolah	1	4 X 3	Baik
7.	Ruang Guru	1	8 X 8	Baik
8.	Ruang BP	1	4 X 7	Baik
9.	Kamar Mandi	30	1,5 X 2	Baik
10.	Ruang Ibadah/Masjid	1	9 X 11	Baik
11.	Asrama	1	8 X 30	Baik
12.	Ruang TU	1	6 X 5	Baik
13	Ruang Tamu	1	5 X 3	Baik

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Sebelum peneliti melakukan pengambilan terhadap subjek penelitian menggunakan kuesioner, maka langkah awal yang peneliti lakukan adalah terlebih dahulu melakukan uji kuesioner atau *tryout* terhadap kuesioner yang akan digunakan. uji coba kusioner pada penelitian ini dilakukan di SMAIT Abu Bakar *Boarding School* Kulon Progo kepada kelas XI MIPA dengan jumlah sebanyak 50 siswa. Peneliti melakukan uji coba kuesioner di lokasi tersebut dikarenakan memiliki kesamaan terhadap subjek penelitian.

2. Uji Tryout

a. Uji Validitas

Dalam menghitung validasi pada kuesioner penelitian ini menggunakan SPSS 26 *for windows* dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Hafalan Al-Qur'an (X1)

No. Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0.254	0,486	Valid
2.	0.254	0,259	Valid
3.	0.254	0, 558	Valid
4.	0.254	0,638	Valid
5.	0.254	0,854	Valid
6.	0.254	0,438	Valid
7.	0.254	0,467	Valid
8.	0.254	0,452	Valid
9.	0.254	0,510	Valid
10.	0.254	0,596	Valid
11.	0.254	0,135	Tidak Valid
12.	0.254	0,457	Valid
13.	0.254	0,574	Valid
14.	0.254	0,586	Valid

No. Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
15.	0.254	0,496	Valid
16.	0.254	0,566	Valid
17.	0.254	0,543	Valid
18.	0.254	0,631	Valid
19.	0.254	0,659	Valid
20.	0.254	0, 541	Valid

Berdasarkan tabel hasil yang diatas pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa terdapat item yang tidak valid dengan cara menganalisis dengan *product moment* dari pearson. Penentuan valid tidaknya suatu item kuesioner ditentukan dengan melihat r tabel dengan taraf 5%, jumlah N = 50 sehingga dapat ditentukan bahwa r tabel = 0,254. Peneliti melakukan *Try Out* dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa (N). Berdasarkan tabel diatas dapat ditentukan bahwa item yang memiliki nilai r hitung melebihi r tabel =0,254 maka dapat dikatakan valid, namun begitu pula sebaliknya jika item yang memiliki nilai r hitung kurang dari r tabel =0,254 maka dapat dikatakan bahwa item tersebut tidak valid. Jadi, dapat diketahui untuk varibal X1 dari item pernyataan dengan total 20 item terdapat 1 item yang tidak valid yaitu item 11.

Tabel 4.5**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi (X2)**

No. Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0.254	0,558	Valid
2.	0.254	0,467	Valid
3.	0.254	0,474	Valid
4.	0.254	0,487	Valid
5.	0.254	0,347	Valid
6.	0.254	0,398	Valid
7.	0.254	0,401	Valid
8.	0.254	0,455	Valid
9.	0.254	0,687	Valid
10.	0.254	0,380	Valid
11.	0.254	0,582	Valid
12.	0.254	0,412	Valid
13.	0.254	0,301	Valid
14.	0.254	0,162	Tidak Valid
15.	0.254	0,116	Tidak Valid
16.	0.254	0,704	Valid
17.	0.254	0,746	Valid
18.	0.254	0,614	Valid
19.	0.254	0,349	Valid
20.	0.254	0,273	Tidak Valid

Berdasarkan hasil tabel diatas maka terdapat item yang tidak valid. Untuk mengetahui item yang valid dan tidak valid maka peneliti menggunakan perhitungann melalui aplikasi SPSS 26 *for windows* dengan melihat r tabel dengan taraf signifikan 5% sehingga r tabel = 0,254 berdasarkan jumlah responden atau N = 50. Dalam melakukan *try out* atau uji coba peneliti melakukan sebanyak 50 responden. Maka berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa r hitung dengan nilai lebih besar dibandingkan nilai r tabel maka item tersebut dapat dikatakan valid, sebaliknya jika r hitung memiliki nilai lebih kecil dibandingkan nilai r tabel maka item tersebut dapat dikattakan tidak valid. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat item yang tidak valid sebayak 2 item yaitu 14 dan 15.

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas digunakan untuk sebagai tolak ukur bahwa kuesioner tersebut dapat digunakan diwaktu yang berbeda yang dalam hal ini artinya instrumen tersebut dapat dipercaya. Uji realibitas ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows* dengan koefisien alfa (α) *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.6

Hasil Uji Realibilitas Variabel Hafalan Al-Qur'an (X1)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,850	20

Tabel 4.7

Hasil Uji Realibilitas Variabel Motivasi Berprestasi (X2)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,771	20

Suatu instrumen yang memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Namun, jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel. Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pada variabel X1 terdapat nilai *Cronbach's Alpha* 0,850 dan variabel X2 terdapat nilai *Cronbach's Alpha* 0,771. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 yang dapat dapat diartikan bahwa instrumen dinyatakan reliabel.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 februari 2023 untuk menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 52 siswa di kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran yang terletak di Jalan Kaliurang KM 12,5, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik untuk mengetahui suatu nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dapat dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$. Dalam melakukan uji normalitas

menggunakan SPSS 26 for windows. Pada hasil perhitungan yang telah dilakukan maka mendapatkan hasil bahwa variabel X1, variabel X2, dan variabel Y adalah 0,200 yang dapat diartikan bahwa nilai signifikasinya lebih dari 0,05 ($p = 0,200 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.93468933
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.098
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel Hafalan Al-Qur'an (X1), motivasi berprestasi (X2), dan prestasi akademik (Y) berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikan memiliki hasil $p=0,200$ lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji antar variabel *independent* untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel tersebut. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows* dengan menguji variabel dua variabel independen yaitu hafalan Al-Qur'an (X1) dan motivasi berprestasi (X2) sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	83.702	.938		89.190	.000		
	HAFALAN	.041	.018	.344	2.305	.025	.564	1.772
	MOTIVASI	.037	.016	.336	2.251	.029	.564	1.772

a. Dependent Variable: PRESTASI

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai toleransi variabel hafalan Al-Qur'an (X1) adalah 0,564 dan Motivasi berprestasi (X2) adalah 0,564. Sedangkan nilai VIF pada variabel X1 adalah 1,772 dan variabel X2 adalah 1,772. Jika melihat dari nilai torlerasinya maka antar dua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena $0,564 > 0,10$ dan melihat dari nilai VIF maka juga antar dua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas karena

1,772 < 10.00. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel hafalan Al-Qur'an (X1) dan variabel motivasi berprestasi tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa antar variabel tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Dalam menguji heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS 26 *for windows* dalam perhitungan pada penelitian ini sehingga mendapatkan hasil pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.297	.615		.483	.631
	HAFALAN	-.003	.012	-.041	-.217	.829
	MOTIVASI	.009	.011	.157	.834	.408

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil signifikansi adalah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi pada variabel hafalan Al-Qur'an menunjukkan 0,829 ($0,829 > 0,05$) dan variabel motivasi berprestasi nilai signifikannya adalah 0,408 ($0,408 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikan lebih dari 0,05.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui nilai residual terjadi atau tidaknya autokorelasi pada variabel-variabel penelitian. Pada penelitian ini dalam melakukan uji autokorelasi maka peneliti menggunakan SPSS 26 *for windows* sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 ^a	.384	.359	.95357	1.696

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, HAFALAN

b. Dependent Variable: PRESTASI

Pada hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,696. jika dilihat dari tabel Durbin-Watson maka didapatkan nilai DL adalah 1,4741 dan DU adalah 1,6334 sedangkan 4-DU adalah 2,3666 sehingga $1,6334 < 1,696 < 2,3666$. Berdasarkan hasil output tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi terhadap variabel Hafalan Al-Qur'an (X1), variabel Motivasi Berprestasi (X2), dan Variabel Prestasi Akademik (Y) karena $DU < DW < 4-DU$.

D. Hasil Penelitian

1. Regresi Linier Berganda

Tujuan dilakukan uji regresi linier berganda adalah untuk mengetahui hubungan antara lebih dari satu variabel independen atau variabel dependen.

Rumus regresi linier berganda adalah $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots +$

$\beta_k X_k + \varepsilon$. Dalam mengetahui korelasi sementara dalam penelitian yang dilakukan maka peneliti mengacu pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.359	.95357

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, HAFALAN

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) dalah 0,620. Nilai korelasi koefisien 0,620 memiliki nilai hubungan yang sedang karena terletak pada nilai korelasi $> 0,40 - < 0,70$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa adalah sedang atau cukup berdasarkan tabel tingkat korelasi sebagai berikut.⁵⁹

Tabel 4. 13
Tingkat Nilai Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 -< 0,20	Hubungan sangat lemah
>0,20 -< 0,40	Hubungan rendah
>0,40 -< 0,70	Hubungan sedang/cukup

⁵⁹ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009).

Nilai Korelasi	Keterangan
>0,70 -< 0,90	Hubungan kuat/tinggi

Pengaruh variabel independen dan variabel dependen memiliki persentase dengan koefisiensi sebesar 0,359. Hal ini memiliki artinya bahwa pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen memiliki persentase sebesar 35,9%, sedangkan variabel lain sebesar 64,1%.

Tabel 4.14
Nilai Signifikansi variabel X1,X2, dan Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.764	2	13.882	15.267	.000 ^b
	Residual	44.556	49	.909		
	Total	72.320	51			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, HAFALAN

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan atau pengaruh nyata antara variabel independen yaitu hafalan Al-Qur'an (X1) dan motivasi berprestasi (X2) dan variabel dependen yaitu variabel motivasi berprestasi (Y). Hasil output menunjukkan bahwa nilai F hitung = 15,267 dengan nilai signifikannya yaitu 0,000 ($p=0,000 < 0,05$). berdasarkan data tersebut maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen prestasi akademik siswa.

Tabel 4.15
Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.702	.938		89.190	.000
	HAFALAN	.041	.018	.344	2.305	.025
	MOTIVASI	.037	.016	.336	2.251	.029

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan tabel diatas maka menunjukkan bahwa pada variabel hafalan Al-Qur'an dan variabel motivasi berprestasi sebesar 83.702. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak adanya kegiatan hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi pada prestasi akademik siswa maka nilai indeksnya sebesar 83,702.

Angka koefisien korelasi (b). Berdasarkan data diatas maka memiliki nilai pada variabel hafalan Al-Qur'an sebesar 0,041 yang mengartikan bahwa jika setiap penambahan 1 nilai hafalan Al-Qur'an (X1), prestasi akademik akan meningkat sebesar 0,041. Sehingga dapat dikatakan bahwa hafalan Al-Qur'an (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi akademik siswa(Y).

Pada variabel motivasi berprestasi (X2) memilki nilai sebesar 0,037 yang dapat diartikan bahwa jika setiap penambahan 1 nilai motivasi berprestasi (X2), prestasi akademik akan meningkat sebesar 0,037.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis dengan regresi linier berganda sebagai berikut :

Ho: Tidak terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa

Ha :Terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa.

Dalam mengetahui bahwa koefisien regresi dapat diketahui signifikan atau tidak maka peneliti melakukan uji hipotesis dengan cara uji T dan uji F. Kriteria pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya yaitu jika nilai signifikansinya > 0,05 maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis dapat diterima.

1) Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.16
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	83.702	.938		89.190	.000
	HAFALAN	.041	.018	.344	2.305	.025
	MOTIVASI	.037	.016	.336	2.251	.029

a. Dependent Variable: PRESTASI

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel diatas didapatkan bahwa pada variabel hafalan Al-Qur'an (X1) mendapatkan nilai signifikansi 0,025 dan pada variabel motivasi berprestasi 0,029. sehingga dapat disimpulkan bahwa $0,025 < 0,05$ dan $0,029 < 0,05$ dengan hasil tersebut bahwa hafalan Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

2) Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.17
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.764	2	13.882	15.267	.000 ^b
	Residual	44.556	49	.909		
	Total	72.320	51			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, HAFALAN

Berdasarkan tabel diatas bahwa didapatkan nilai F hitung sebesar 15.267 dan nilai signifikannya adalah 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi secara bersama sama memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik.

E. Pembahasan

1. Hafalan Al-Qur'an

Siswa Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran secara garis besar memiliki hafalan sebanyak 1 sampai 10 juz yang dibuktikan dengan pengambilan data dengan sampel penelitian yang peneliti lakukan di lapangan. Jumlah Hafalan Siswa maka peneliti mengacu pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.18
Interval Tingkat Hafalan Al-Qur'an

Interval Pengelompokan Hafalan	Tingkat
21-30 Juz	Tinggi
11- 20 Juz	Menengah
1-10 Juz	Rendah

Berdasarkan tabel diatas maka kesimpulan yang peneliti dapatkan dengan data yang telah diperoleh di lapangan adalah peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 52 siswa di kelas XI IPA dan siswa yang memiliki hafalan sebanyak 1 sampai 10 juz adalah 37, siswa yang memiliki hafalan sebanyak 11 sampai 20 juz adalah 9 siswa, dan siswa yang memiliki jumlah hafalan sebanyak 21 sampai 30 juz sebanyak 6 siswa. dengan hasil skor kuesioner, maka peneliti mengacu pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.19
Interval variabel X1

Skor	Kriteria
84-100	Sangat Baik
68- 83	Baik
52- 67	Cukup
36- 51	Kurang
20-35	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas dan hasil skor yang peneliti dapatkan di lapangan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada variabel hafalan Al-Qur'an (X1) sebanyak 20 siswa mendapatkan skor cukup, 3 siswa dengan skor kurang, dan 29 siswa mendapatkan skor baik.

2. Motivasi Berprestasi

Pada variabel motivasi berprestasi untuk mendapatkan data maka peneliti melakukan pengambilan data dengan responden menggunakan kuesioner dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 17 item. Dalam menentukan range pada jumlah skor yang didapatkan dari kuesioner, maka peneliti membuat interval dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.20
Interval variabel X2

Skor	Kriteria
84-100	Sangat Baik
68- 83	Baik

Skor	Kriteria
52- 67	Cukup
36- 51	Kurang
20-35	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel diatas maka peneliti mendapatkan hasil skor dari kuesioner bahwa siswa yang mendapatkan skor cukup sebanyak 26 siswa, siswa yang mendapatkan skor baik sebanyak 21 siswa, dan siswa yang mendapatkan skor kurang sebanyak 4 siswa.

3. Prestasi Akademik

Dalam memperoleh data prestasi akademik siswa maka dalam hal ini peneliti menggunakan rata-rata nilai raport siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Dalam mengukur kriteria kesesuaian nilai siswa maka peneliti mengacu pada tabel interval sebagai berikut :

Tabel 4.21

Interval variabel Y

Interval Tingkat Keseuaiaan	Kriteria Kesesuaian
82-100	Sangat Baik
64- 81	Baik
46- 63	Cukup
28- 45	Kurang
10-27	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel tersebut maka peneliti dapat mengelompokkan rata-rata nilai rapor siswa yaitu 52 siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran mendapatkan dengan nilai rata-rata sangat baik berdasarkan

nilai yang telah diperoleh dari madrasah. peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sebanyak sampel yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu 52 siswa mendapatkan rata-rata nilai sangat baik.

4. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pananaran

Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui apakah prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi. Dalam penelitian ini peneliti menghubungkan variabel hafalan Al-Quran (X1) dan motivasi berprestasi (X2) terhadap prestasi akademik siswa (Y) melalui uji regresi berganda. Setelah itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikan adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an dan motivasi berprestasi memiliki pengaruh sebesar 35,9% terhadap prestasi akademik siswa. Sedangkan terdapat 64,1% yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, dari pengujian validitas dan reabilitas, uji asumsi yang berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi, serta uji analisis berupa regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) "diterima" terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an dan Motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Pengaruh hafalan Al-Qur'an (X1) dan motivasi berprestasi (X2) terhadap prestasi akademik siswa (Y) adalah sebesar 35,9% yang hal ini ditunjukkan pada hasil nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai *adjusted R-Square* adalah 0,359 yang dalam hal ini dapat diartikan bahwa hafalan Al-Qur'an dan motivasi berprestasi dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sebesar 35,9%. Sedangkan lainnya yaitu sebesar 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti pada penelitian ini.

B. Variabel Lain-lain

Berdasarkan oleh data yang telah peneliti dapatkan di lapangan, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat 64,1% yang dipengaruhi oleh variabel lain-lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun berdasarkan teori terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik sebagai berikut:

1. Faktor internal

- a. Kesehatan fisik
 - b. Intelegensi
 - c. Bakat
 - d. Minat
2. faktor eksternal
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran:

1. Kepada pihak sekolah bahwa dapat lebih meningkatkan kegiatan hafalan Al-Qur'an yang telah berjalan di sekolah agar dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa menjadi lebih baik lagi sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.
2. Kepada pihak guru/Ustadz/Ustadzah untuk terus memperhatikan hafalan Al-Qur'an siswa dan meningkatkan bimbingannya kepada para siswa untuk terus menambah hafalan Al-Qur'an agar target yang diinginkan tercapai. Selain itu, kepada guru untuk terus memberikan motivasi dalam meningkatkan semangat siswa dalam belajar.
3. Kepada orang tua siswa untuk terus memberikan dukungan dan dorongan kepada anak dalam menghafal Al-Qur'an dan dalam belajarnya sehingga dengan hal tersebut siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. dengan adanya dukungan maka siswa

akan bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan motivasinya dalam belajar sehingga meningkatlah prestasi akademiknya.

4. Kepada peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat mengambil responden pada tingkat menengah atas dengan jurusan yang berbeda serta dapat meneliti variabel lainnya sehingga akan mendapatkan jumlah populasi dan pengaruhnya yang lebih luas dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2017. *40 Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta. Pustaka: Al-Kaustsar.
- Adiwijayanti, Dewi Dwi, DKK. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs." *Square: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, No.1, Vol.2, 2019. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/square/article/view/4771>, diakses 9 November 2022, Pukul 10.49.
- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru. Zanafa.
- Agusta, Aisha, DKK. "Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI IPA (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor)." *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. 2021. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/3>, 4 November 2022, Pukul 22.29.
- Alhafidz, Ahsin Wijaya. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- An-Nawawi, Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. 2014. *At-Tibyan: Adab Penghafal Al-Qur'an*. Solo. al-Qowam.
- Aryati, Ani Nur Azizah, Hazmin. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa." *Applied Microbiology and Biotechnology* Vol. 3. No. 1. Juni 2020.
- Baduwailan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafizh: Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. , 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Donelly, Gipson Ivancevich. 1997. *Organisasi Prilaku Struktur Proses*: Jakarta. Binarupa.
- FIP-UPI. 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Haekal, Muhammad, DKK. "Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi

Belajar Agama Pendidikan Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMP IT Al-Hidayah Kelas VIII Tahun Ajaran 2017-2018.” *Prosa PAI (Prosiding al-Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*. Vol. 1, No. 1. 2018. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/295>, diakses 16 Agustus 2022, Pukul 08.16.

Havidza, Nisa. skripsi: “*Pengaruh Hafalan Al-Qur’an (Tahfidz) Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII DI MTs N 6 Sleman Tahun 2016-2017.*” (Yogyakarta : UII, 2017).

Herry, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pro You.

<https://sunanpandanaran.com/berdirinya-pp-sunan-pandanaran/>, diakses 20 Maret 2023, Pukul 19.58

<http://20401454.siap-sekolah.com/sekolah-profil/sekolah-visi/>, diakses 20 Maret 2023, Pukul 22.20

<https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html>, diakses 5 Juni 2023, Pukul 19.10

Jaya, Hendri.. Tesis : “*Pengaruh Motivasi dan Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018*”. (Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Kanafi, Imam. 2020. *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlak*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.

Kristiani, Endang, dan Triesninda Pahlevi. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 2, No. 2, 2021

Laitani, Almas. Skripsi: “Pengaruh Hafalan Al- Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas XI Di MAN 1 Metro Lampung.” (Lampung : IAIN Metro, 2020).

Maslihah, Sri. “Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat.” *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 10, No. 2, Oktober 2011.

Mubarok, Zaky, DKK. 2014. *Akidah Islam*. Yogyakarta: UII Press Jogjakarta.

Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2009. *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Mulyani, Wayan Widana dan Putu Lia. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Jawa Timur: Klik Media.
- Pasaribu, Risnawati. 2019. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2, Juni 2018.
- Purwanto, M. Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Abdul,dkk. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 1, Juni 2022.
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasyid, Muhammad Makmum. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Ridho, Muhammad. 2020. "Teori Motivasi Mclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI." *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Vol. 8, No. 1, Mei 2020.
- Rouf, Abdul Aziz Abdur. 1996. *Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Dzilal Press.
- Sakho, Muhammad Ahsin. 2017. *Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Qaf Media Kreativa
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2015. *Panduan Menghafal Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wliko, MA. 2022. *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Yana, Enceng dan Neneng Nurjanah. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekoah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon." *Esunomic*, Vol. 2, No. 4, 2014. <http://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/view/30>, 28 November 2022, Pukul 11.34

- Zaini, Muhammad. 2016. *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Zebua, Try Gunawan. 2021. *Menggagas Minat Belajar Matematika*. Gunungsitoli.
- Zen, Muhaimin. 1985. *Tata Cara Problematika Menghafal al-Qur'an dan Petunjuk-petunjuknya*. Jakarta: Pustaka al-Husna.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Tryout

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Nama Sekolah :

B. DAFTAR KUESIONER

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Mohon berikan tanda(√) pada setiap pernyataan yang anda pilih!

HAFALAN AL-QUR'AN

○ 1-10 Juz

○ 11- 20 Juz

○ 21-30 Juz

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dalam satu hari saya mampu menambah hafalan Al-Qur'an					
2.	Saya memiliki waktu khusus untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an					
3.	Menurut saya murojaah merupakan cara yang paling tepat untuk menjaga hafalan Al-Qur'an					
4.	Saya selalu mengulang-ulang hafalan lama					
5.	Saya murojaah hafalan Al-Qur'an jika ada waktu senggang					
6.	Saya selalu menyempatkan diri untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an					
7.	Saya mengulang hafalan pada saat sholat					

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
8.	Saya menghafal Al-Qur'an dengan berusaha memahami isinya					
9.	Saya mampu menghafal Al-Qur'an dengan lancar					
10.	Saya mampu menghafal Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar					
11.	Saya tidak mempunyai waktu khusus untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an					
12.	Saya hanya menambah hafalan ketika akan menyetorkan kepada ustadz dan ustadzah					
13.	Saya menghafal Al-Qur'an dengan tergesa-gesa					
14.	Ketika sibuk dengan sekolah saya cenderung malas menghafal Al-Qur'an					
15.	Saya memiliki target hafalan					
16.	Saya menghafal Al-Qur'an dengan kurang memperhatikan kaidah tajwid					
17.	Saya sering lupa terhadap hafalan sebelumnya					
18.	Saya jarang mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an					
19.	Saya selalu mencari solusi ketika saya menghadapi kesulitan ketika menghafal Al-Qur'an					
20.	Saya mampu mengingat ayat Al-Qur'an dengan cepat					

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

A. DAFTAR KUESIONER

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

MOTIVASI BERPRESTASI

Mohon berikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih!

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Semangat saya menurun jika materi yang dipelajari tidak saya pahami					
3.	Saya merasa tertantang pada materi yang sulit saya pahami					
4.	Saya sangat bersemangat jika pada mata pelajaran yang saya sukai					
5.	Saya merasa malas jika pada mata pelajaran yang tidak saya sukai					
6.	Jika saya merasa malas maka saya akan mengingat impian saya sehingga bersemangat Kembali					
7.	Saya memiliki cita-cita yang ingin saya gapai					
8.	Saya tidak memiliki cita-cita yang saya inginkan					
9.	Saya selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai terbaik di sekolah					

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
10.	Saya tidak aktif mengikuti pembelajaran jika saya tidak memahami materi yang disampaikan guru					
11.	Saya selalu berusaha mencari pemahaman terkait materi yang tidak saya pahami					
12.	Saya aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung					
13.	Jika ada waktu senggang maka saya selalu menyempatkan diri untuk belajar					
14.	Saya malas belajar jika tidak ada PR yang diberikan guru					
15.	Saya merasa motivasi belajar menurun jika metode pembelajaran yang guru berikan monoton					
16.	Saya memiliki target nilai pada mata pelajaran tertentu					
17.	Ketika kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru, saya selalu berusaha mengerjakannya dengan sungguh-sungguh					
18.	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh agar berprestasi di sekolah					
19.	Menurut saya berprestasi di sekolah adalah hal yang paling utama					
20.	Saya cepat menyerah jika tugas yang diberikan guru tidak saya pahami					

Lampiran II : Angket Penelitian

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Nama Sekolah :

B. DAFTAR KUESIONER

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Mohon berikan tanda(√) pada setiap pernyataan yang anda pilih!

HAFALAN AL-QUR'AN

○ 1-10 Juz

○ 11- 20 Juz

○ 21-30 Juz

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dalam satu hari saya mampu menambah hafalan Al-Qur'an					
2.	Menurut saya murojaah merupakan cara yang paling tepat untuk menjaga hafalan Al-Qur'an					
3.	Saya selalu mengulang-ulang hafalan lama					
4.	Saya murojaah hafalan Al-Qur'an jika ada waktu senggang					
5.	Saya selalu menyempatkan diri untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an					
6.	Saya mengulang hafalan pada saat sholat					

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
7.	Saya menghafal Al-Qur'an dengan berusaha memahami isinya					
8.	Saya mampu menghafal Al-Qur'an dengan lancar					
9.	Saya mampu menghafal Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar					
10.	Saya hanya menambah hafalan ketika akan menyetorkan kepada ustadz dan ustadzah					
11.	Saya menghafal Al-Qur'an dengan tergesa-gesa					
12.	Ketika sibuk dengan sekolah saya cenderung malas menghafal Al-Qur'an					
13.	Saya memiliki target hafalan					
14.	Saya menghafal Al-Qur'an dengan kurang memperhatikan kaidah tajwid					
15.	Saya sering lupa terhadap hafalan sebelumnya					
16.	Saya jarang mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an					
17.	Saya selalu mencari solusi ketika saya menghadapi kesulitan ketika menghafal Al-Qur'an					
18.	Saya mampu mengingat ayat Al-Qur'an dengan cepat					

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

A. DAFTAR KUESIONER

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Kurang Setuju (KS)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

MOTIVASI BERPRESTASI

Mohon berikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih!

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Semangat saya menurun jika materi yang dipelajari tidak saya pahami					
3.	Saya merasa tertantang pada materi yang sulit saya pahami					
4.	Saya sangat bersemangat jika pada mata pelajaran yang saya sukai					
5.	Saya merasa malas jika pada mata pelajaran yang tidak saya sukai					
6.	Jika saya merasa malas maka saya akan mengingat impian saya sehingga bersemangat kembali					
7.	Saya memiliki cita-cita yang ingin saya gapai					
8.	Saya tidak memiliki cita-cita yang saya inginkan					
9.	Saya selalu berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai terbaik di sekolah					

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
10.	Saya tidak aktif mengikuti pembelajaran jika saya tidak memahami materi yang disampaikan guru					
11.	Saya selalu berusaha mencari pemahaman terkait materi yang tidak saya pahami					
12.	Saya aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung					
13.	Jika ada waktu senggang maka saya selalu menyempatkan diri untuk belajar					
14.	Saya memiliki target nilai pada mata pelajaran tertentu					
15.	Ketika kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan guru, saya selalu berusaha mengerjakannya dengan sungguh-sungguh					
16.	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh agar berprestasi di sekolah					
17.	Menurut saya berprestasi di sekolah adalah hal yang paling utama					

Lampiran III : Hasil uji Validitas dan Realibilitas

Kuesioner Hafalan Al-Qur'an (X1)

No. Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0.254	0,486	Valid
2.	0.254	0,259	Valid
3.	0.254	0, 558	Valid
4.	0.254	0,638	Valid
5.	0.254	0,854	Valid
6.	0.254	0,438	Valid
7.	0.254	0,467	Valid
8.	0.254	0,452	Valid
9.	0.254	0,510	Valid
10.	0.254	0,596	Valid
11.	0.254	0,135	Tidak Valid
12.	0.254	0,457	Valid
13.	0.254	0,574	Valid
14.	0.254	0,586	Valid
15.	0.254	0,496	Valid
16.	0.254	0,566	Valid
17.	0.254	0,543	Valid
18.	0.254	0,631	Valid
19.	0.254	0,659	Valid

No. Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
20.	0.254	0,541	Valid

Kuesioner Motivasi Berprestasi (X2)

No. Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	0.254	0,558	Valid
2.	0.254	0,467	Valid
3.	0.254	0,474	Valid
4.	0.254	0,487	Valid
5.	0.254	0,347	Valid
6.	0.254	0,398	Valid
7.	0.254	0,401	Valid
8.	0.254	0,455	Valid
9.	0.254	0,687	Valid
10.	0.254	0,380	Valid
11.	0.254	0,582	Valid
12.	0.254	0,412	Valid
13.	0.254	0,301	Valid
14.	0.254	0,162	Tidak Valid
15.	0.254	0,116	Tidak Valid
16.	0.254	0,704	Valid
17.	0.254	0,746	Valid

No. Item	Tabel	r Hitung	Keterangan
18.	0.254	0,614	Valid
19.	0.254	0,349	Valid
20.	0.254	0,273	Valid

Lampiran V : Pelaksanaan Pengumpulan Data Di Lapangan



Lampiran V : Data Lapangan Variabel X1, X2, dan Y

Dari data hasil penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 20 dan 22 Februari 2023, maka didaotkan hasil penelitian sebagai berikut :

Hafalan Al-Qur'an(X1) dan Motivasi Berprestasi (X2)

No. Responden	Kelas	(X1)	(X2)
1.	XI IPA 1	66	61
2.	XI IPA 1	50	74
3.	XI IPA 1	58	64
4.	XI IPA 1	79	65
5.	XI IPA 1	61	50
6.	XI IPA 1	62	53
7.	XI IPA 1	77	71
8.	XI IPA 1	64	60
9.	XI IPA 1	67	66
10.	XI IPA 1	66	52
11.	XI IPA 1	73	57
12.	XI IPA 1	74	68
13.	XI IPA 1	63	53
14.	XI IPA 1	70	55
15.	XI IPA 1	77	82
16.	XI IPA 1	72	68
17.	XI IPA 1	69	65

No. Responden	Kelas	(X1)	(X2)
18.	XI IPA 1	62	53
19.	XI IPA 1	72	69
20.	XI IPA 1	61	66
21.	XI IPA 1	61	66
22.	XI IPA 2	83	70
23.	XI IPA 2	79	81
24.	XI IPA 2	79	82
25.	XI IPA 2	83	70
26.	XI IPA 2	79	81
27.	XI IPA 2	72	69
28.	XI IPA 2	72	68
29.	XI IPA 2	36	35
30.	XI IPA 2	72	68
31.	XI IPA 2	36	37
32.	XI IPA 2	79	83
33.	XI IPA 2	83	69
34.	XI IPA 2	61	66
35.	XI IPA 2	79	83
36.	XI IPA 2	72	68
37.	XI IPA 2	59	53
38.	XI IPA 2	72	68

No. Responden	Kelas	(X1)	(X2)
39.	XI IPA 2	68	68
40.	XI IPA 3	68	53
41.	XI IPA 3	59	39
42.	XI IPA 3	60	66
43.	XI IPA 3	76	55
44.	XI IPA 3	58	61
45.	XI IPA 3	60	71
46.	XI IPA 3	63	64
47.	XI IPA 3	73	64
48.	XI IPA 3	69	62
49.	XI IPA 3	70	66
50.	XI IPA 3	57	58
51.	XI IPA 3	64	57
52.	XI IPA 3	73	51

Keterangan :

X1 : Hafalan Al-Qur'an

X2 : Motivasi Berprestasi

Prestasi Akademik (Y)

No. Responden	Kelas	Nilai
1.	XI IPA 1	88.62
2.	XI IPA 1	87.52
3.	XI IPA 1	88.62
4.	XI IPA 1	89.76
5.	XI IPA 1	88.83
6.	XI IPA 1	88.62
7.	XI IPA 1	88.81
8.	XI IPA 1	90.95
9.	XI IPA 1	89.36
10.	XI IPA 1	88.00
11.	XI IPA 1	88.07
12.	XI IPA 1	90.48
13.	XI IPA 1	89.52
14.	XI IPA 1	89.52
15.	XI IPA 1	92.00
16.	XI IPA 1	89.29
17.	XI IPA 1	89.79
18.	XI IPA 1	87.74
19.	XI IPA 1	88.36
20.	XI IPA 1	88.48
No. Responden	Kelas	Nilai

21.	XI IPA 1	88.98
22.	XI IPA 2	88.71
23.	XI IPA 2	90.19
24.	XI IPA 2	90.02
25.	XI IPA 2	89.00
26.	XI IPA 2	90.19
27.	XI IPA 2	89.81
28.	XI IPA 2	89.64
29.	XI IPA 2	87.05
30.	XI IPA 2	86.10
31.	XI IPA 2	86.67
32.	XI IPA 2	90.60
33.	XI IPA 2	89.69
34.	XI IPA 2	89.05
35.	XI IPA 2	90.38
36.	XI IPA 2	89.52
37.	XI IPA 2	88.45
38.	XI IPA 2	88.45
39.	XI IPA 2	89.64
40.	XI IPA 3	88.19
41.	XI IPA 3	86.83
No. Responden	Kelas	Nilai

42.	XI IPA 3	87.05
43.	XI IPA 3	89.00
44.	XI IPA 3	88.26
45.	XI IPA 3	87.79
46.	XI IPA 3	87.69
47.	XI IPA 3	88.05
48.	XI IPA 3	88.21
49.	XI IPA 3	87.00
50.	XI IPA 3	88.12
51.	XI IPA 3	87.33
52.	XI IPA 3	88.57

Lampiran V : Surat Keterangan Selesai Penelitian

**Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran**
MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN
Terakreditasi A, Nomor : 1036/BAN-SM/SK/2021
Jl. Kalurang Km. 12,5 Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta 55581
e-mail : masunanpandanaran@gmail.com - website : www.masunanpandanaran.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 142/S.Ket/MASPA-Yk/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ili Rohili, M.Pd
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Annisa Nur Aisyiah
NIM	: 19422024
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Universitas	: Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian pada lembaga yang saya pimpin pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dalam rangka menulis karya ilmiah berupa skripsi dengan judul penelitian **"Pengaruh Hafalan Al-Qur'an dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran"** pada 30 Oktober 2022 – 11 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 31 Maret 2023
Kepala Madrasah,

Ili Rohili, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner